

**PENDIDIKAN KARAKTER PADA SANTRI SALAF DAN KHALAF
DI PONDOK PESANTREN AL-HIDAYAH
PRAPAK KRANGGAN TEMANGGUNG**

SKRIPSI

Disusun Guna Memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

Zaidatul Ma'tufah
NIM. 2120063

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA
TEMANGGUNG
2024**

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Lamp. : 7 (tujuh) bundel

Yth. Rektor INISNU Temanggung

Hal : Naskah Skripsi

Cq. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Zaidatul Ma'tufah

di Temanggung

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Setelah melakukan penelaahan secara cermat dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, saya menyatakan bahwa skripsi mahasiswa sebagaimana tersebut di bawah ini siap *dimunaqasahkan*.

Nama : Zaidatul Ma'tufah

NIM : 2120063

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Progra Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pendidikan Karakter pada Santri Salaf dan Khalaf di Pondok Pesantren Al-Hidayah Prapak Kranggan Temanggung

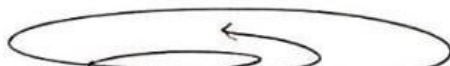
Demikian disposisi ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Temanggung, 8 Juli 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Husna Nashihin, M.Pd.I

NIDN. 2102028703



Faizah, S. Pd.I., M.Pd

NIDN. 2127059102

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zaidatul Ma'tufah
NIM : 2120063
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : *Pendidikan Karakter Pada Santri Salaf dan Khalaf di Pondok Pesantren Al-Hidayah Prapak Kranggan Temanggung*

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Skripsi yang saya tulis tidak mengandung plagiasi, duplikasi, fabrikasi, falsifikasi, dan batas *similarity* di bawah 25 (dua puluh lima) persen sesuai hasil cek dari aplikasi *Turnitin*/ lainnya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat tanpa tekanan dari pihak manapun.

Temanggung, 9 Juli 2024

Saya yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 10,000 Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METAL', and 'TEL'. The serial number '23851ALX223090703' is visible at the bottom of the stamp.

Zaidatul Ma'tufah
NIM. 2120063

PENGESAHAN

Dewan Penguji Skripsi Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung menyatakan bahwa tugas akhir skripsi berikut:

Nama : Zaidatul Ma'tufah
NIM : 2120063
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Pendidikan Karakter pada Santri Salaf dan Khalaf di Pondok Pesantren Al-Hidayah Prapak Kranggan Temanggung

telah diuji Dewan Penguji Skripsi pada hari Senin tanggal 22 Juli 2024. Skripsi tersebut dapat diterima sebagai syarat ujian akhir jenjang S-1 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung tahun akademik 2023/2024 guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

Ketua Sidang,



Andrian Gandi Wijanarko, M.Pd.
NIDN 2109039103

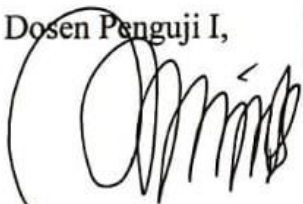
Temanggung, 22 Juli 2024

Sekretaris,



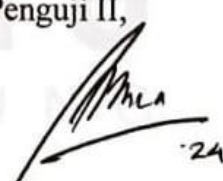
Muchammad Iqbal Chailani, M.Pd.
NIDN 2105109402

Dosen Penguji I,



Luluk Ifadah, S.Pd.I., M.S.I.
NIDN 2116068401

Dosen Penguji II,



Nur Alfi Mu'anayah, S.S., M.Hum.
NIDN 2113048401

Dosen Pembimbing I,



Dr. Husna Nashihin, M.Pd.I.
NIDN 2102028703

Dosen Pembimbing II,



Faizah, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN 2127059102

SURAT KETERANGAN REVISI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luluk Ifadah, S.Pd.I., M.S.I.
NIDN : 2116068401
Jabatan : Penguji I

Nama : Nur Alfi Mu'anayah, S.S., M.Hum.
NIDN : 2113048401
Jabatan : Penguji II

Menerangkan bahwa saudara/ i:

Nama : Zaidatul Ma'tufah
NIM : 2120063
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Pendidikan Karakter pada Santri Salaf dan Khalaf di Pondok Pesantren Al-Hidayah Prapak Kranggan Temanggung

Mahasiswa tersebut telah benar-benar melakukan revisi tugas akhir skripsi sesuai dengan masukan dan saran dosen penguji saat sidang munaqosah.

Demikian surat pernyataan ini dibuat sebagai bukti bahwa mahasiswa telah melakukan revisi.

Temanggung, 22 Juli 2024

Penguji I,



Luluk Ifadah, S.Pd.I., M.S.I.
NIDN 2116068401

Penguji II,



Nur Alfi Mu'anayah, S.S., M.Hum.
NIDN 2113048401

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ Life Is Simple ”

PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Pendidikan Karakter Pada Santri Salaf dan Khalaf di Pondok Pesantren Al-Hidayah Prapak Kranggan Temanggung* dengan baik. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini telah melalui banyak sekali hambatan dan rintangan, namun berkat dorongan dan motivasi dari beberapa pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yakni Bapak Suti Yanto dan Ibu Mariyatul Kiptiyah yang selalu memberikan dukungan, mendoakan dalam menuntut ilmu, meridhoi setiap perjuangan anaknya dalam menuntut ilmu, dan bimbingan, hingga memberikan segala upayanya sehingga penulis tiba di titik ini dan sampai di tahap Sarjana.
2. Kepada bapak/ ibu Dosen INISNU yang telah memberikan ilmunya serta meluangkan waktunya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

3. Teruntuk Dosen Pembimbing Bapak Dr. Husan Nashihin, M. Pd.I serta Ibu Faizah, S .Pd.I,. M. Pd. yang telah membimbing, mengarahkan serta mendampingi selama proses penyusunan skripsi.

Wassalamu'laikum Warahmatullahi Wabarakat

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt yang telah menganugerahkan karunia dan nikmat kepada kita semua. Salawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw atas limpahan karunia-Nya, penulis telah diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tidak mungkin bisa menyelesaikan skripsi tanpa adanya kerja sama dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu, di antaranya:

1. Rektor INISNU Temanggung Dr. H. Muh. Baehaqi, M.M.
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan INISNU Temanggung, Dr. Hamidulloh Ibda, M. Pd.
3. Dekan Fakultas dan Keguruan INISNU Temanggung, Andrian Gandi Wijarnarko, M Pd.
4. Kaprodi Pendidikan Agama Islam INISNU Temanggung, Luluk Ifadah, S. Pd., M.S.I.
5. Dosen Pembimbing I, Dr. Husna Nashihin, M. Pd.I dan dosen pembimbing II, Faizah, S. Pd.I., M. Pd. yang selalu dengan sabar memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen INISNU Temanggung yang memberikan ilmu tanpa lelah kepada mahasiswa.
7. Kepada Abah KH. Muhammad Abdul Hakim, S. Ag. dan Ibu Nyai H. Sri Wahyuni Lestari selaku pengasuh Pondok Pesantren Sunan Plumbon Krajan Tembarak Temanggung yang selalu mendidik dan mengarahkan kepada penulis serta merawat, mendoakan, serta dukungan hingga memberikan segala upayanya sehingga penulis tiba di titik ini.
8. Kiai Mu'izudin selaku pengasuh pondok pesantren Al-Hidayah Prapak Kranggan Temanggung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Teruntuk adik Muhammad Ngatif Maskur tercinta, penulis yang selalu menyemangati tapi tidak dengan ucapan semangat.
10. Keluarga besar yang tidak ada henti-hentinya mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.

11. Sahabat penulis yang setiap harinya penulis *sambati*, teman-teman kelas PAI (khususnya PAI B) dan teman-teman seperjuangan yang telah menemani dan memberi arahan dalam menyelesaikan penelitian.
12. Sahabat pondok terkhusus anak kamar "*Educatioan Kids*" dan "*Aisyah Satu*" beserta wakil patner kamar yang yang selalui menemani ketika jaga malam sambil begadang.
13. Saudara, sepupu, teman-teman dan kepada siapapun yang menanyakan "kapan sidang". Serta untuk semua orang yang selalu bertanya kapan selesai, kapan wisuda, dan kapan nikah, dst. Tanpa mau mengerti proses dinamika penulis.
14. Teman-teman di pondok pesantren Al-Hidayah Prapak yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian.
15. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan partisipasi mereka bernilai di sisi Allah Swt dan memperoleh balasan yang lebih besar. Akhirnya dengan segala keterbatasan, penulis berharap semoga apa yang telah dilaksanakan dan apa yang ingin dilaksanakan dapat memberikan manfaat, dan diberi kemudahan oleh Allah Swt.

Aamiin

Temanggung, 8 Juli 2024

Zaidatul Ma'tufah
NIM. 2120063

ABSTRAK

Zaidatul Ma'tufah. *Pendidikan Karakter Pada Santri Salaf dan Khalaf di Pondok Pesantren Al Hidayah Prapak Kranggan Temanggung.* Skripsi, Progam Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Temanggung, 2024

Pendidikan karakter di pondok pesantren Al Hidayah Prapak Kranggan Temanggung sering kali menghadapi tantangan integrasi antara pendekatan salaf (tradisional) dan khalaf (modern). Masalah utama adalah bagaimana menggabungkan nilai-nilai keislaman yang kental dengan nilai-nilai kontemporer tanpa mengurangi keaslian pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam. Dengan pendidikan karakter yang tidak hanya berfokus pada aspek religius, tetapi juga pada pengembangan sikap sosial dan etika yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendidikan karakter pada santri salaf dan khalaf di Pondok Pesantren Al-Hidayah Prapak Kranggan Temanggung. Pendidikan karakter merupakan bagian integral dari proses pembelajaran di pesantren, yang melibatkan pembentukan nilai-nilai moral dan etika pada santri. Serta untuk mengevaluasi keefektifan pendidikan karakter ini dalam membentuk kepribadian yang seimbang antara nilai-nilai keislaman dan kebutuhan zaman.

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan fenomenologi. Prosedur pengumpulan data menggunakan metode observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Dengan informan utama adalah pengasuh, pengurus, dan santri yang mewakili berbagai tingkatan pendidikan di pesantren.

Kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut. *Pertama* pendidikan karakter di pondok pesantren diimplementasikan melalui kurikulum formal dan informal yang diintegrasikan melalui ajaran agama Islam dengan nilai-nilai moral universal. *Kedua* santri salaf dan khalaf diberikan pendidikan yang berbeda sesuai dengan tahapan perkembangan mereka, namun tujuan akhirnya adalah untuk membentuk pribadi yang taat beragama, berakhlak mulia, bertanggung jawab dalam kehidupan masyarakat. *Ketiga* implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya mempertahankan dan mengembangkan model pendidikan karakter yang berbasis nilai-nilai keislaman dalam konteks pendidikan pesantren di Indonesia.

Kata kunci: *Pesantren, Pendidikan Karakter, Santri*

ABSTRACT

Zaidatul Ma'tufah. Character Education for Salaf and Khalaf Students at Al Hidayah Islamic Boarding School, Prapak Kranggan Temanggung. Thesis, Islamic Religious Education Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Nahdlatul Ulama Islamic Institute of Temanggung, 2024.

Character education at the Islamic boarding school Al Hidayah in Prapak Kranggan Temanggung often encounters the integration of salaf (traditional) and khalaf (modern) approaches. The main challenge is how to integrate deeply rooted Islamic values with contemporary values without compromising the authenticity of the pesantren as an educational institution. Character education should not only focus on religious aspects but also on developing social attitudes and ethics relevant to daily life.

This research aims to identify effective approaches and strategies in character education applied to students at Al Hidayah Islamic boarding school, and to evaluate the effectiveness of this character education in shaping personalities that balance Islamic values with contemporary needs.

This study falls under qualitative field research using a phenomenological approach. Data collection procedures include caregivers, administrators, and student representing various educational levels at the pesantren.

The conclusions drawn from this research are as follows. Firstly, character education at the pesantren is implemented through both formal and informal curricula integrated with Islamic teachings and universal moral values. Secondly, salaf and khalaf students receive tailored education according to their developmental stages, aiming ultimately to cultivate individuals who are devout, morally upright, and responsible members of society. Thirdly, the implications of this study underscore the importance of preserving and advancing a character education model based on Islamic values within the context of pesantren education in Indonesia.

Keywords: *Pesantren, Character Education, Students*

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
NOTA PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
SURAT KETERANGAN REVISI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
LEMBAR JUMLAH SITASI	xvi
PENYATAAN SITASI KARYA DOSEN	xvii
PEDOMAN TRANSLITASI ARAB LATIN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Tinjauan Pustaka	9
G. Metode Penelitian.....	13
1. Pendekatan Penelitian	13
2. Jenis & Metode Penelitian	13
3. Sumber Data.....	14
4. Teknik Pengumpulan Data	16
5. Teknik Analisis Data.....	19
6. Triangulasi Data	21
H. Sistematika Penulisan	22
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendidikan Karakter	23
B. Pondok Pesantren	34
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	48
B. Hasil Penelitian	58
1. Penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan santri pondok pesantren Al Hidayah.....	58
2. Pendidikan karakter yang dihasilkan oleh santri salaf dan khalaf	64

3. Persamaan dan perbedaan pendidikan karakter santri salaf dan khalaf.....	69
---	----

BAB IV PEMBAHASAN

A. Analisis Pelaksanaan Pendidikan Karakter pada Santri Salaf dan Khalaf di Pondok Pesantren Al Hidayah	73
B. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter yang Dihasilkan oleh Santri Salaf Dan Khalaf.....	76
C. Persamaan dan Perbedaan Pendidikan Karakter Santri Salaf dan Khalaf.....	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 Struktur Kepengurusan Santri Putra Pondok Pesantren Al Hidayah	54
Tabel 3. 2 Struktur Kepengurusan Santri Putri Pondok Pesantren Al Hidayah.....	55
Tabel 3. 3 Data ruang pondok pesantren Al Hidayah	56
Tabel 3. 4 Jumlah Santri Pondok Pesantren Al Hidayah	57
Tabel 3. 5 Jumlah Santri dibagi dari Kategori	58
Tabel 3. 6 Dewan Asatidz Pondok Pesantren Al-Hidayah	59
Tabel 3. 7 Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3. 1 Kegiatan mengaji dengan Kiai Mu'izzudin	61
Gambar 3. 2 Kegiatan batsu masail oleh santri putra.....	65
Gambar 3. 3 Kegiatan ngaji bandongan dengan KH. Furqon	66
Gambar 3. 4 Kegiatan roan atau kerja bakti.....	67
Gambar 3. 5 Kegiatan ngaji setiap fan	69
Gambar 3. 6 Kegiatan jaga malam oleh santri putra	70
Gambar 3. 7 kegiatan sholat jamaah oleh santri putri	73

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat izin wawancara.....	96
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	97
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian.....	98
Lampiran 4. Surat Pernyataan dari Pondok.....	99
Lampiran 5. Surat Keterangan Pembimbing.....	100
Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup.....	101

LEMBAR PERNYATAAN JUMLAH SITASI

Dengan ini, saya yang beridentitas,

Nama : Zaidatul Ma'tufah
NIM : 2120063
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : *Pendidikan Karakter Pada Santri Salaf dan Khalaf di Pondok Pesantren Al-Hidayah Prapak Kranggan Temanggung.*

Telah melakukan sitasi/menyadur karya ilmiah dengan rician sebagai berikut:

No.	Jenis Karya Ilmiah	Jumlah
1.	Jurnal ilmiah nasional 10 tahun terakhir	20
2.	Jurnal ilmiah internasional 10 tahun terakhir	2
3.	Buku ilmiah 10 tahun terakhir	-
4	Skripsi/Thesis/Disertasi	2
5	Undang-Undang Dasar RI	2
5	Berita di media massa 10 tahun terkahir	5
6	Wawancara	10
	Jumlah	40

Demikian surat pernyataan ini kami buat sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan sitasi pada karya ilmiah.

Temanggung, 08 Juli 2024



The image shows a yellow rectangular stamp with a red border. Inside the stamp, there is a red Garuda emblem at the top center. Below the emblem, the text 'METERAI TEMBAYAN' is printed in red. At the bottom of the stamp, the alphanumeric code '23A2EALX223099704' is printed. A handwritten signature in black ink is written across the stamp, overlapping the emblem and the text.

Zaidatul Ma'tufah
NIM 2120063

LEMBAR PENYATAAN JUMLAH SITASI

Dengan ini, peneliti yang beridentitas,

Nama : Zaidatul Ma'tufah
NIM : 2120063
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : *Pendidikan Karakter Pada Santri Salaf dan Khalaf di Pondok Pesantren Al-Hidayah Prapak Kranggan Temanggung*

telah melakukan sitasi/ menyadur karya dosen di lingkungan INISNU Temanggung sebanyak 20 karya yang terdiri atas:

No.	Nama Dosen	Judul Karya	Jenis Referensi	Dikutip Halaman
1.	Hamidulloh Ibda, M.Pd.	Penguatan Literasi Baru pada Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0	Jurnal Ilmiah	1-21
2.	Dr. Muh. Baehaqi, M.M.	Seni Rebana Perempuan Di Temanggung (Studi Komunitas Rebana Salaf Khairun-Nisa)	Buku Ilmiah	2-3
3.	Afifah, S. F., Utomo, S. T., Azizah, A. S., & Maduerawae, M. (2022).	Pembinaan Karakter Kepemimpinan melalui Kegiatan RISMA (Remaja Islam Masjid) di Desa Mojotengah Kecamatan Kedu.	Jurnal Ilmiah	85-95
4.	Fijanati, N. U., Hafidz, Sukadi, & Nashihin, H. (2023).	Etika Dakwah Menurut Pandangan Habib Husein Jafar Al Hadar dalam Channel Youtube Jeda Nulis.	Jurnal Ilmiah	2

5.	Hartati, Y. S., Dewi, P. A., & Ifadah, L. (2021).	Penanaman Karakter Asma'ul Husna Pada Anak Usia Dini di PAUD ELPIST Temanggung	Jurnal Ilmiah	220-228
6.	Khofifah, A., Arifah, Z., & Syafi', M. (2023).	Manajemen kesiswaan dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui ekstrakurikuler di MI Manbaul Huda Purwodadi setelah new normal	Jurnal Ilmiah	44
7.	Kholish, A., Hidayatullah, S., & Nashihin, H. (2020).	Character Education of Elderly Students Based on Pasan Tradition at Sepuh Islamic Boarding School Magelang.	Jurnal International	48-58
8.	Mufid, M., & Chailani, M. I. (2024).	The concept of long-life education in the story of Musa (study of tafsir tarbawi on Surah Al-Kahfi	Jurnal Ilmiah	33
9.	Yuliawati, L., & Rahmawati, A. (2022).	The Implementation of Character Education in Islamic Boarding Schools During the Covid-19 Pandemic: Case Study in Pondok Pesantren Darul Istiqamah Gowa.	Jurnal Ilmiah	10
10,	Wahyudi, M. (2023).	Pembinaan Akhlak Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Doa dan Asmaul Husna di RA Ma'arif Kebonsari.	Jurnal Ilmiah	220-228

		<i>Village, Sentolo District, Kulon Progo Regency.</i>		
19.	Chailani, Muchammad Iqbal.	"Pemikiran Harun Nasution tentang pendidikan dan relevansinya dengan pendidikan di era modern."	Jurnal Ilmiah	45-60
20.	Agustina, A. R., Ifadah, L., & Muanayah, N. A. (2022)	Habitulasi Metode Lips Reading Pada Pembelajaran BTQ Bagi Santri Tunarungu di Pondok Pesantren Abata Temanggung.	Jurnal Ilmiah	92-102

Demikian surat pernyataan ini dibuat sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan sitasi pada karya ilmiah dosen di lingkungan INISNU Temanggung.

Temanggung, 8 Juli 2023



Zaidatul Ma'tufah
NIM. 2120063

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَيْلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...يَ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas

و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas
------	----------------	---	---------------------

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|--|---|
| - وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn |
| - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا | Bismillāhi majrehā wa mursāhā |

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | |
|---|---|
| - الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/<br>Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn |
| - الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ | Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- | | |
|---------------------------|-----------------------|
| - اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ | Allaāhu gafūrun rahīm |
|---------------------------|-----------------------|

- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses dari upaya manusia untuk mengembangkan segenap potensinya agar menjadi pribadi yang seimbang antara jasmani dan rohani.¹ Pendidikan karakter di pondok pesantren memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian menumbuhkembangkan, memperbaiki, memimpin, melatih, mengasuh santri yang kokoh dan bermartabat,² hal ini sejalan dengan nilai-nilai Islam yang diajarkan.³ Oleh sebab itu tanpa pendidikan sangat sulit bagi seseorang untuk mengikuti perkembangan zaman yang berkembang pesat.⁴

Tuntutan kemajuan zaman serta berbagai macam kemajuan dan kecanggihan teknologi yang semakin lama semakin berkembang telah memaksa dunia pendidikan untuk dapat beradaptasi.⁵ Pendidikan menjadi bagian terpenting dalam kehidupan.⁶ Hal ini terjadi karena beberapa aspek kehidupan agar kehidupan setiap manusia menjadi lebih terarah. Dengan adanya pendidikan dapat menjadikan manusia menjadi manusia yang berkualitas.

¹ Sholeh Kurniandini et al., "Pemikiran Ibnu Khaldun (Pragmatis-Instrumental) Tentang Pendidikan dan Relevansinya Dengan Dunia Modern," *Jurnal Pendidikan* 31, no. 3

² Chailani, Muchammad Iqbal. "Pemikiran Harun Nasution tentang pendidikan dan relevansinya dengan pendidikan di era modern." *Manazhim: Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (Agustus 2019): 45-60.

³ Mita Silfiasari, "Peran Pesantren Dalam Pendidikan Karakter Di Era Globalisasi," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5 (2020): 127–35, <https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.218>.

⁴ Jito Subianto, "Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas," *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2013): 331–54, <https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757>.

⁵ Jatmiko Wibisono et al., "Konsep pemikiran pembaharuan Muhammadiyah bidang pendidikan (Studi pemikiran Muhammad Abduh)," *Attractive: Innovative Education Journal* 5, no. 2 (July 2023): 105-118.

⁶ Etik Ratnawatiningsih dan Asih Puji Hastuti, "Penanaman karakter anak usia dini melalui program pembiasaan pola hidup bersih dan sehat di RA Miftahul Falah Gondosuli," *JIPSI: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Interdisipiner* 1, no. 1 (Agustus 2022): 44-52

Untuk memenuhi kualitasnya, bisa dengan belajar sehingga memiliki nilai-nilai kemanusiaan dan menginternalisasikan dalam watak serta kepribadiannya.⁷

Konsekuensi arti pentingnya pendidikan pada kehidupan manusia, maka terlahirlah lembaga-lembaga formal dan non formal misalnya sekolah dan pesantren yang akan mencetak tenaga pembangunan sesuai dengan tenaga yang dibutuhkan masyarakat. Pesantren merupakan lembaga non formal yang akan mencetak generasi-generasi bangsa yang berkarakter sesuai dengan tujuan pendidikan. Pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan guru yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Guru membantu membentuk karakter watak peserta didik.

Hakekat pendidikan adalah usaha orang dewasa secara sadar untuk membimbing dan mengembangkan kepribadian dasar kepada peserta didik dalam bentuk formal maupun non formal.⁸ Dalam sejarah pendidikan sebenarnya pendidikan di mulai sejak adanya manusia yang berarti pendidikan itu berkembang dan berproses bersama-sama dalam perkembangan hidup dan hidup manusia itu sendiri.⁹

Pendidikan adalah hak bagi setiap warga negara, termasuk salah satunya hak pendidikan bagi anak.¹⁰ Dalam hal ini pendidikan bisa menjadi prioritas dalam pembangunan nasional sebagaimana yang telah dituangkan Rencana

⁷ Fijanati, N. U., Hafidz, Sukadi, & Nashihin, H. (2023). Etika Dakwah Menurut Pandangan Habib Husein Jafar Al Hadar dalam Channel Youtube Jeda Nulis. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(2)

⁸ D A N Faktor-faktor Pendidikan and Dalam Ilmu, "TELA'AH FILOSOFIS ARTI PENDIDIKAN," n.d., 5–12.

⁹ Pendidikan and Ilmu.

¹⁰ Agustina, Anisa Rachma, Luluk Ifadah, and Nur Alfi Muanayah. "Habitiasi Metode Lips Reading Pada Pembelajaran BTQ Bagi Santri Tunarungu di Pondok Pesantren Abata Temanggung." *Amorti: Jurnal Studi Islam Interdisipliner* 1, no. 2 (Oktober 2022): 92-102

Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional pada tahun 2005-2025.¹¹ Antara lain adalah dalam mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila.¹² Salah satu upaya untuk merealisasikan adalah dengan cara memperkuat jati diri dan karakter anak bangsa melalui pendidikan. Untuk memantapkan landasan spiritual, moral, dan etika pembangunan nasional.¹³

Sistem pendidikan di Indonesia sebagaimana tertuang dalam undang-undang UU RI No 20 Tahun 2003 pasal 3 mengenai Sistem Pendidikan Nasional menyatakan Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengasah kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dengan tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹⁴ Selain itu UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 12 ayat (1b) yang menegaskan bahwa setiap peserta didik pada satuan pendidikan mendapatkan hak untuk mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya.¹⁵

¹¹ Nopan Omeri, "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan," *Manajer Pendidikan* 9, no. Dunia Pendidikan (2015): 464–68.

¹² Utomo, S. T., & Ifadah, L. (2020). Urgensi Revolusi Mental dalam Pendidikan Islam. *ASNA: Jurnal Kependidikan Islam dan Keagamaan*, 2(1).

¹³ "Uu-No-17-Th-2007," *Uu-No-17-Th-2007*, no. uu pendidikan nasional (2025): 1–13.

¹⁴ Widyaningrum, W., Utomo, S. T., & Azizah, A. S. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Remaja melalui Kegiatan Rutin Pembacaan Kitab Maulid Diba' di Desa Dangkel Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung. *JIPSI: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Interdisipliner*, 1(2), 84-94. <http://journal.amorfati.id/index.php/jipsi>

¹⁵ Airin Khofifah, Zaidatul Arifah, dan Moh Syafi', "Manajemen kesiswaan dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui ekstrakurikuler di MI Manbaul Huda Purwodadi setelah new normal," *ASNA: Jurnal Kependidikan Islam dan Keagamaan* 5, no. 1 (Juni 2023): 30,

Didalam pentingnya pendidikan terdapat suatu konsekuensi di kehidupan manusia.¹⁶ Karena itu lahirlah lembaga-lembaga pendidikan formal dan non formal misalnya sekolah dan pesantren. Adanya lembaga tersebut bisa menjadi tempat untuk membentuk tenaga pembangunan bagi bangsa ini. Sedangkan pesantren bisa menjadi tempat untuk membentuk karakter, watak, serta kepribadian generasi-generasi muda penerus bangsa ini. Keterkaitan hakikat manusia dengan sasaran pendidikan adalah manusia. Maksud dari pendidikan sendiri adalah untuk membantu peserta didik mengembangkan potensinya. Yaitu potensi kemanusiaan yang menjadi benih untuk menjadi manusia yang berpendidikan yang hakikatnya mencakup mengajar, mendidik, serta melatih.¹⁷

Pondok pesantren seperti Al-Hidayah Prapak Kranggan Temanggung, merupakan lembaga pendidikan yang tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga bertanggung jawab dalam membentuk akhlak karakter santri. Pembahasan tentang pendidikan karakter atau pendidikan yang berbasis pembangunan karakter santri menjadi wacana ramai yang diperbincangkan di dunia pendidikan karena realitas di lapangan yang tidak sesuai dengan tujuan pendidikan. Pondok pesantren memiliki peranan vital dalam mendidik santri tidak hanya secara akademis tetapi juga dalam pengembangan karakter dan moralitas yang sesuai dengan ajaran Islam. Pondok pesantren juga berkomitmen

¹⁶ Jalaluddin Jalaluddin et al., "Strengthening Character Education Values for Santris in Pondok Pesantren," *International Journal of Nusantara Islam* 9, no. 2 (2021): 426–36, <https://doi.org/10.15575/ijni.v9i2.16579>.

¹⁷ Program Studi and M.Pd. Dan, Bimbingan Wasmana, S.Pd., "*Pengantar Filsafat Pendidikan*," no. *Pendidikan Filsafat* (n.d.): 32.

untuk menerapkan nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial dalam kurikulum dan kehidupan sehari-hari santri. Namun, di era berkembang ini, tantangan pendidikan karakter di pesantren tidak hanya mencakup aspek tradisional tetapi juga adaptasi terhadap nilai-nilai global yang sedang berkembang.

Tata nilai yang berkembang di pondok pesantren bahwa seluruh aktifitas kehidupan adalah bernilai ibadah. Sejak memasuki lingkungan pesantren, seorang santri telah diperkenalkan dengan satu model kehidupan yang bersifat keibadatan. Ketaatan santri kepada kiai merupakan salah satu manifestasi atas ketaatan yang dipandang sebagai ibadah.

Para santri di pondok pesantren mempunyai alasan dan latar belakang yang berbeda. Hal ini akan membentuk kualitas diri para santri itu sendiri dalam menyerap ilmu-ilmu agama Islam. Sebab tidak jarang dijumpai pada suatu pesantren dimana santri dititipkan orang tuanya sebagai ketidak mampuan orang tuanya dalam menangani kelakuan buruk anaknya. Sehingga memasukkan anaknya ke pondok pesantren.

Kemajuan suatu bangsa bisa dilihat dari bagaimana perkembangan generasi mudanya. Semakin berkembangnya zaman semakin banyak generasi muda yang mengalami degradasi moral. Karena saat ini tidak hanya di kalangan orang dewasa yang mengalami degradasi moral, melainkan banyak anak remaja zaman sekarang yang mengalami degradasi moral.¹⁸ Degradasi moral yang

¹⁸ Muchamad Mufid dan Muchammad Iqbal Chailani, "The concept of long-life education in the story of Musa (study of tafsir tarbawi on Surah Al-Kahfi 60-82)," *Jurnal Asy-Syukriyyah* 25, no. 1 (Januari – Juni 2024): 33, <https://doi.org/10.36769/asy.v25i1.454>.

terus menerus terjadi pada generasi muda sekarang yang nyaris membawa kehancuran bagi bangsa, hal ini ditandai dengan adanya gengggangan dan tawuran antara pelajar yang sekarang menjadi momok dalam masyarakat. Generasi bangsa yang mulai hilang kesadaranya. Maranknya tawuran remaja yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Rendahnya karakter yang dimiliki oleh generasi bangsa zaman sekarang menjadi pemicu dan hilangnya akhlak saat ini. Rendahnya kualitas karakter yang mendorong perilaku tidak bernorma. Selain itu juga budaya yang jurang baik yang semakin parah dan pergaulan bebas antara remaja putra dan remaja puutri tindak asusila merupakan bukti nyata degradasi moral generasi muda saat ini. Terdapat tiga komponen yang yang bisa menjalankan pendidikan karakter secara efektif yaitu pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral melalui tiga komponen tersebut pendidikan moral akan berjalan secara sistematis dan berkelanjutan sehingga peserta didik dapat menilai suatu tindakan tersebut melalui tindakan moral yang dimiliki peserta didik.¹⁹

Secara teoritik sebenarnya pendidikan karakter sudah ada sejak Islam diturunkan didunia seiring dengan diutusya nabi Muhammad untuk memperbaiki dan menyempurnakan akhlak manusia.

Dalam Islam sangat menjunjung tinggi nila karakter dengan mengimplementasikan pendidikan karakter yang dapat disimpulkan pada pribadi Rasulullah saw. Nabi Muhammad dengan segala kesempurnaan-Nya

¹⁹ Dea Kantri Nurcahya, "Analisis Dekadensi Moral Dalam Proses Pembelajaran PPKn," *Jurnal Civic Hukum* 4, no. 2 (2019): 114–21.

tidak hanya dikagumi dan dicintai, akan tetapi harus dijadikan suri tauladan serta role model bagi pendidik serta peserta didik karena beliau adalah puncak dari kesempurnaan manusia.²⁰ Allah Swt. berfirman dalam QS.Al-Ahzab ayat 21: (QS. Al-Ahzab: 21)

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri tauladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat serta banyak mengingat Allah.

Dalam Islam pendidikan karakter menjadi hal yang diutamakan, pendidikan karakter dengan memberikan tauladan yang baik dengan figur Rasulullah sebagai panutan adalah suatu hal yang sangat dianjurkan bahkan diharuskan dalam Islam. Oleh karenanya jika sejak kecil sudah diajarkan karakter positif sesuai dengan ajaran Rasulullah maka ketika dewasa akan tumbuh menjadi generasi yang tangguh, percaya diri, dan berkarakter kuat.

Pendidikan karakter dapat didasarkan pada ayat Al-Qur'an, salah satunya yaitu firman Allah SWT dalam surat An-Nisa ayat 58.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُم بِهَا ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

²⁰ Shofiah Nurul Huda and Fira Afrina, "Rasulullah Sebagai Role Model Pendidik," *Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2020): 72–88.

Artinya: Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu.

Ayat di atas berbicara tentang kekhususan Allah dalam menetapkan hukum atau kebijaksanaan, dipahami terlepas dari konteksnya, maka kekhususan tersebut bersifat relatif, atau apa yang diistilahkan oleh ulama-ulama Al-Qur'an dengan *hasyr idhafi*. Dengan memperhatikan keseluruhan ayat-ayat yang berbicara tentang pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa Allah telah memberi wewenang kepada manusia untuk menetapkan kebijaksanaan atas dasar pelimpahan dari Allah SWT, dan karena itu manusia yang baik adalah yang memperhatikan kehendak pemberi wewenang itu.²¹

Ajaran Islam sendiri tidak mengandung sistematika yang tidak hanya menekankan pada aspek keimanan, ibadah dan muamalah, tapi juga akhlak pengajaran Islam secara utuh (*kaffah*) merupakan model karakter seorang muslim, bahkan mempersonifikasikan dengan model karakter nabi Muhammad Saw yang memiliki sifat *siddiq, amanah, tabligh, fatonah* (STAF).²²

Dengan demikian tujuan pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia santri secara utuh, terpadu dan

²¹ Afifah (2022). Pembinaan Karakter Kepemimpinan melalui Kegiatan RISMA (Remaja Islam Masjid) di Desa Mojotengah Kecamatan Kedu. *JIPSI: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Interdisipliner*, 1(2), 85-95

²² Sholeh Kurniandini and Abdul Wahab Fahrub, "Implementasi Pendidikan Keislaman Dan Kemuhammadiyah Pada Siswa SMA Muhammadiyah 1 Temanggung," *Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyah* 3, no. 1 (2023): 50–57.

seimbang. Melalui pendidikan karakter yang dilakukan melalui kegiatan sehari-hari santri diharapkan santri secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi, serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Salah satu lembaga tertua yang merupakan wujud proses pembentukan karakter yaitu pondok pesantren.

Pesantren jika di sandingkan dengan lembaga pendidikan yang pernah muncul di Indonesia, merupakan sistem pendidikan tertua saat ini dan dianggap produk budaya Indonesia yang *indigenous*. Pendidikan ini semula pendidikan agama Islam yang dimulai yang di mulai sejak munculnya masyarakat Islam pada abad ke-13. Beberapa abad kemudian penyelenggaraan pendidikan semakin teratur dengan munculnya tempat-tempat pengajian (*nggon ngaji*) kemudian berkembang dengan pendirian tempat-tempat penginapan bagi para pelajar santri yang disebut dengan pesantren.²³

Yang membedakan antara pendidikan di sekolah dan pesantren adalah ciri-cirinya. Pesantren sendiri memiliki kultur khas yang berbeda dengan lembaga lainnya. Pesantren sendiri memiliki kultur khas yang berbeda dengan lembaga lain. Beberapa peneliti menyebut sebagai sebuah sub kultur *indio syncratic*. Dengan cara pengajaran yang unik, kegiatan berlangsung tanpa penjenjangan kelas, kurikulum yang ketat, dan biasanya memisahkan antara santri putra dan santri putri.²⁴

²³ Giantomi Muhammad et al., “At Turots : Jurnal Pendidikan Islam Khalaf Di Era Globalisasi” 5, no. 2 (2023): 1131–41.

²⁴ Peranan Pondok et al., “Jurnal Peranan Pondok Pesantren Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja 1 (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta)” 1 (n.d.): 1–18.

Menurut Zamakhsyari Dhofier pesantren merupakan lembaga tradisional pendidikan agama Islam untuk mempelajari, menghayati, mengamalkan ajaran agama dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai modal kehidupan sehari-hari.²⁵

Menurut Sudjoko Prasojo pesantren lembaga pendidikan dan pengajaran agama, umumnya dengan cara nonklasikal dimana seorang kiai atau ustadz mengajarkan ilmu agama Islam dengan santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dengan bahasa arab oleh ulama pada abad pertengahan dan umumnya para santri tinggal di pondok pesantren.²⁶ Definisi di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional Islam di Indonesia dimana proses belajar mengajar tentang agama Islam antara kiai dengan santri berlangsung dan asrama (pondok) menjadi tempat tinggalnya serta kitab kuning yang ditulis oleh ulama *salaf* pada abad pertengahan sebagai bahan pelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk tradisional (*bandongan ataupun sorogan*) atau sistem madrasah (klasikal).

Proses pendidikan di tujukkan untuk membentuk karakter manusia yang memiliki kemampuan disiplin ilmu sehingga nantinya bisa berperan dalam hidupnya ketika dimasyarakat serta untuk kebaikan dunia dan akhirat. Keberhasilan yang lebih penting adalah penanaman nilai-nilai karakter yang melahirkan budi pekerti luhur (akhlak mulia). Pendidikan pesantren dengan cirinya sebagai pendidikan secara ideal berfungsi membina dan menyiapkan

²⁵ Sekolah Tinggi Keguruan, Ilmu Pendidikan, and Pgri Sumenep, "Ahmad Shiddiq," *Jurnal Tadris* 10 (2015): 219–29.

²⁶ Keguruan, Pendidikan, and Sumenep.

santri yang berilmu, beriman, dan beramal sholeh yang tetap menegakkan harkat dan martabat manusia.

Pondok pesantren Al-Hidayah Prapak Kranggan Temanggung merupakan pondok pesantren yang bernuansa campuran antara salaf dan modern (komprehensif) di kabupaten Temanggung. Pondok pesantren Al-Hidayah terletak di desa Prapak kecamatan Kranggan kabupaten Temanggung. Pondok pesantren Al-Hidayah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan pendidikan karakter yaitu menanamkan nilai-nilai religius, karakter keagamaan, konteks mendidik dan mencegah hal-hal negatif. Yang terjadi seiring perkembangan zaman.²⁷ Oleh sebab itu pondok pesantren Al-Hidayah menjadi salah satu solusi untuk mengembangkan kepribadian santri di usia remaja tersebut.

Pondok pesantren Al-Hidayah merupakan lembaga pendidikan yang didalamnya mengutamakan pendidikan karakter kepribadian dan sikap mental. Santri masing-masing diberikan tanggung jawab dan tantangan terhadap banyak sistem yang mengacu pada pendidikan karakter yang diterapkan di pondok pesantren misalnya dengan diterapkannya wajib baca Al-Qur'an, doa sebelum belajar, mengucapkan salam, serta kegiatan sehari-harinya seperti mengaji, berjamaah, membaca Al-Qur'an, *roan*, jaga malam, *bahtsul masail* serta kegiatan ekstrakurikuler. Penerapan pelajaran fiqh, quran dan hadist serta kitab kuning selain itu di pondok pesantren Al-Hidayah juga diterapkan lalaran dan

²⁷ Wawancara dengan Kiai Mu'izudin selaku pengasuh di Pondok Pesantren Al-Hidayah Prapak Kranggan Temanggung, Jumat 17 Mei 2024

lain-lain merupakan rutinitas kegiatan yang diterapkan di pondok pesantren Al-Hidayah Prapak, Kranggan, Temanggung sebagai upaya pembentukan karakter yang kuat bagi para santrinya.

Namun meskipun sudah diterapkan berbagai macam aturan serta tanggung jawab santri atas segala kegiatan di pondok pesantren Al-Hidayah Prapak Kranggan Temanggung tidak kemungkinan masih ada beberapa santri yang masih melakukan perilaku menyimpang misalnya telat jamaah, telat ngaji bahkan bolos tidak mengaji. Karena para santri Al-Hidayah Prapak Kranggan Temanggung santri salaf maupun tingkat Mts dan MA atau masa remaja sehingga masih rentan dengan pengaruh-pengaruh buruk yang datang dari luar dan bisa mempengaruhi perilaku santri.

Keadaan awal santri belum begitu terlihat hanya saat terlihat perilaku santri yang masih telat ketika datang jamaah, masih bergurau dan berbicara dengan teman disebelahnya ketika jamaah, terlambat datang mengaji.

Faktor penting dalam mengimplementasikan karakter dalam setiap individu salah satunya yaitu lingkungan.²⁸ Lingkungan adalah tempat utama dalam proses pembentukan karakter. Selain itu juga ada lingkungan sekolah serta masyarakat yang memiliki tanggung jawab moral yang tidak kalah penting guna mengintegrasikan pembentukan karakter dalam konteks kehidupan.

²⁸ Syamsul Huda et al., "The Concept of Character Learning: A Comparative Study of Al-Ghazali and Thomas Lickona's Perspectives," *DAYAH: Journal of Islamic Education* 5, no. 1 (2022): 35, <https://doi.org/10.22373/jie.v5i1.11974>.

Lingkungan masyarakat luas ikut berkontribusi besar dalam penanaman nilai-nilai untuk pembentukan karakter.²⁹

Terdapat berbagai macam sumber moralitas yang bisa berkontribusi terhadap nilai-nilai moral individu. Ditekankan juga mengenai faktor-faktor seperti pengasuhan, budaya, dan pengalaman personal dalam memainkan peran penting dalam membentuk kerangka nilai moral seseorang. Dan hal tersebut juga menyoroti pentingnya mempertimbangkan keragaman nilai moral dalam konteks yang berbeda.³⁰

Pendidikan karakter juga mengintegrasikan pembelajaran nilai-nilai moral dan karakter ke dalam pendidikan formal maupun non formal. Dengan menggunakan pendekatan komprehensif untuk mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, rasa tanggung jawab, empati dan keadilan kepada santri. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada pengembangan akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter yang kuat dan nilai-nilai moral yang positif kepada santri.³¹

Hal ini juga harus memotivasi setiap santri agar terpenuhi kebutuhan psikologisnya seperti kebutuhan akan otonomi yaitu merasa memiliki control dan otonomi atas tindakan dan keputusan sendiri. Kebutuhan akan kompetensi merasa kompeten dan efektif dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Kebutuhan akan hubungan sosial yaitu merasa terhubung

²⁹ Subianto, "Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas."

³⁰ Narvaez, D. (Ed). (2014). *Moral development, self, and identity*. Psychology Press.

³¹ Berkowitz, M. W. (Ed.). (2015). *Character development in schools and beyond*. Routledge.

dengan oran lain, dicintai, dan diterima. Hal ini harus dilakukan secara bersamaan. Agar mendapatkan hasil yang maksimal.³²

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui problematika dalam penelitian saya. Untuk mengetahui pendidikan karakter yang dilaksanakan oleh santri salaf dan khalaf di Pondok Pesantren Al-Hidayah Prapak Kranggan Temanggung. Hal ini agar menambah semangat santri dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Berdasarkan uraian tersebut maka, penulis tertarik untuk meneliti Pendidikan Karakter Pada Santri Salaf dan Khalaf di Pondok Pesantren Al-Hidayah Prapak Kranggan Temanggung.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas dapat disimpulkan identifikasi masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pondok pesantren Al-Hidayah Prapak Kranggan Temanggung sudah menerapkan pendidikan karakter kepada para santri melalui kegiatan santri, namun meskipun sudah ditanamkan masih saja ada santri yang berperilaku tidak sesuai dengan apa yang diajarkan misalnya telat ketika datang jamaah, masih bergurau dan berbicara dengan teman disebelahnya ketika jamaah, terlambat datang mengaji.
2. Karakter santri khalaf yang dipengaruhi oleh faktro internal dan eksternal.

³² Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2017). *Self- determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness*. Guilford Press.

3. Penilaian Masyarakat terhadap pesantren yang tidak sama dengan kehidupan yang dilakukan santri.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter pada santri salaf dan khalaf di pondok pesantren Al-Hidayah Prapak Kranggan Temanggung?
2. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang dihasilkan oleh santri salaf dan khalaf di pondok pesantren Al-Hidayah Prapak Kranggan Temanggung?
3. Apa saja persamaan dan perbedaan pendidikan karakter bagi santri salaf dan khalaf di pondok pesantren Al-Hidayah Prapak Kranggan Temanggung?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter pada santri salaf dan khalaf di pondok pesantren Al-Hidayah Prapak Kranggan Temanggung.
2. Untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang dihasilkan santri salaf dan khalaf di pondok pesantren Al-Hidayah Prapak Kranggan Temanggung.
3. Untuk mendeskripsikan persamaan dan perbedaan nilai karakter santri salaf dan khalaf di pondok pesantren Al-Hidayah Prapak Kranggan Temanggung.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya di lingkungan pesantren, dan kegiatan penelitian yang akan datang. Di samping itu pula diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan kajian dalam rangka pengambilan kebijakan tentang pelaksanaan pendidikan karakter di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pesantren

Diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan nilai-nilai pendidikan karakter, pendekatan, dan metode yang digunakan dalam internalisasi karakter santri.

b. Bagi Ustadz

Diharapkan dapat menjadi pedoman bagi ustadz- ustadzah pesantren dalam mengimplementasikan pendidikan karakter terhadap santri. Menjadi pedoman bagi ustadz agar menjadi bahan acuan dalam rangka meningkatkan pembentukan karakter positif pada santri. Serta meningkatkan kerja sama antara ustadz bidang studi dalam rangka melaksanakan pendidikan karakter santri.

c. Bagi Santri

Diharapkan dapat menjadi bahan pengetahuan santri terkait pentingnya pendidikan karakter untuk para remaja di era globalisasi.

d. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah pengalaman bagi penulis. Dan memberikan sumbangann pemikiran maupun sebagai masukan bagi peneliti berikutnya.

e. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca. Serta dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk peneliti berikutnya.

F. Tinjauan Pustaka

Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah lebih dulu mengadakan telaah (kajian) terhadap beberapa karya ilmiah baik berupa buku-buku ilmiah maupun hasil penelitian yang ada korelasinya dengan judul skripsi ini. Hal ini dimaksudkan supaya tidak terjadi pengulangan penelitian pada kajian yang sama. Akan tetapi, peneliti mencoba untuk mencari sisi yang berbeda sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pemikiran pendidikan. Beberapa penelitian yang sejenis telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, antara lain:

1. Penelitian Muhammad Nihwan Paisun.³³ Pada penelitian ini Nihwan membahas tentang tipologi pesantren dengan mengkaji sistem salaf dan modern. Yaitu berbagai jenis pesantren di Indonesia dan karakteristiknya masing-masing. Penelitian ini mengkategorikan pesantren berdasarkan struktur organisasi, kurikulum, dan metode pengajaran yang diterapkan. Nihwan mengidentifikasi beberapa tipologi utama pesantren, termasuk pesantren salafiyah, pesantren modern, dan pesantren integratif. Setiap tipologi memiliki ciri khas yang mempengaruhi pendekatan pendidikan dan pengembangan santri. Nihwan juga menguraikan tantangan yang dihadapi oleh masing-masing pesantren dalam konteks modernisasi dan globalisasi. Hasil dari penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan kebijakan pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan di pesantren.

³³ Muhammad Nihwan, "TIPOLOGI PESANTREN (MENGAJAI SISTEM SALAF DAN MODERN)," *JPIK* 2, no. 59–81 (2019): 81.

2. Penelitian Ridhatul Jannah.³⁴ Penelitian Ridhatul membahas tentang Peran Ustadz dan pengurus dalam membentuk karakter santri. Tujuan diadakannya penelitian untuk mengetahui bahwa penelitian tersebut membahas mengenai peran ustadz dan pengurus dalam membentuk karakter santri. Persamaan dari penelitian Ridhatul dan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas mengenai pembentukan karakter santri di pesantren. Perbedaannya, Ridhatul mengkaji peran ustadz dan pengurus dalam membentuk karakter santri, sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada pendidikan karakter santri salaf dan khalaf melalui kegiatan di pondok pesantren.
3. Penelitian Mutawalia.³⁵ Penelitian ini mengkaji tentang penerapan pendidikan karakter di pondok pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya dekadensi moral pada bangsa ini yang dicirikan dengan maraknya tingkat kriminalitas. Persamaan penelitian Mutawalia dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan karakter santri di pondok pesantren. Perbedaannya, penelitian ini membahas penerapan pendidikan karakter di pondok pesantren al-muawwanah dengan meneliti semua santri, sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada

³⁴ Ridhatul Jannah, *Peran Ustadz Dan Pengurus Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Mubtadi'ien Kota Bengkulu*, ed. Skripsi dari PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS, and UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU (Bengkulu, 2022).

³⁵ Kemenkes RI, *Penerapan Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Al-Muawwanah Kecamatan Pajaresuk Pringsewu*, ed. mutawalia, mutawalia, vol. 4 (Kecamatan Pajaresuk, pringsewu, 2017).

pendidikan karakter santri salaf dan khalaf melalui kegiatan di pondok pesantren.

4. Penelitian Siti Fatimatuazzahro.³⁶ Penelitian ini membahas tentang penerapan model-model pendidikan karakter diantaranya tadzkiroh, istiqomah, dan iqra yang dikaitkan dengan beberapa program pembelajarannya. Persamaan penelitian Siti Fatimatuazzahra dan penelitian yang akan dilakukan yaitu, sama-sama membahas pendidikan karakter di pondok pesantren. Perbedaannya, penelitian Zahra membahas pendidikan karakter yang dikuatkan melalui program model diantaranya tadzkiroh, istiqomah, dan iqra sedangkan penelitian yang akan dikaji peneliti adalah pendidikan karakter melalui kegiatan yang ada di pondok pesantren yang diikuti semua santri.
5. Penelitian Shelly Fitri Afifah, dkk.³⁷ Riset ini membahas tentang bagaimana mengeksplorasi kegiatan RISMA dapat menjadi sarana efektif dalam pembinaan karakter kepemimpinan di kalangan remaja. Penelitian ini memfokuskan pada program-program yang dirancang untuk mengembangkan kualitas kepemimpinan, seperti tanggung jawab, komunikasi, dan kerja sama di kalangan remaja. Proses pembinaan karakter kepemimpinan melalui kegiatan Risma (Remaja Islam Masjid) dengan tujuannya yaitu pemberian pemahaman serta penanaman karakter pada usia

³⁶ Siti Zubaidah Nuhayanan, "Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ambon," *Skripsi*, 2021, 82.

³⁷ Mahdee Maduerawae. 5. Shelly Fitri Afifah, Sigit Tri Utomo, Ana Sofiyatul Azizah, "Pembinaan Karakter Kepemimpinan Melalui Kegiatan RISMA (Remaja Islam Masjid)," *86 JIPSI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner ISSN 2962-9187* 1, no. 2 (2022): 85–95.

anak sedini mungkin, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan ini bagaimana pendidikan karakter yang dilakukan di pondok pesantren al-Hidayah melalui kegiatan santri. Persamaan penelitian Shelly yaitu sama-sama mengkaji pendidikan karakter. Perbedaanya penelitian Shelly mengkaji pendidikan karakter yang terjadi di masyarakat, sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada pendidikan karakter santri salaf dan khalaf di pesantren.

Dari beberapa penelitian terdahulu perbedaan secara umumnya adalah fokus pada penelitiannya yaitu lebih fokus pada pembentukan karakter dalam konteks pendidikan Islam. Dan dalam konteks pesantren para peneliti menempatkan pendidikan karakter pada konteks lingkungan pesantren yang merupakan lingkungan yang khas untuk pembentukan akhlak dan moral. Juga pengaruh lingkungan dalam melaksanakan pendidikan dengan meneliti pengaruh lingkungan pesantren terhadap pembentukan karakter santri. Adapun persamannya adalah lebih spesifikasi pada santri salaf dan khalaf dalam pendidikan karakter. Berbeda juga mengenai metodologi dan pendekatan yang digunakan yaitu fokus pada aspek-aspek agama, dampak lingkungan sosial, atau aspek psikologis, yang tidak selalu mencakup perbedaan antara santri salaf dan khalaf.

Penelitian ini membandingkan pendidikan karakter antara santri salaf dan santri khalaf di Pondok Pesantren Al-Hidayah Prapak Kranggan Temanggung. Fokus utama adalah mengeksplorasi evolusi nilai-nilai karakter dan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan atau kontinuitas

dalam pendidikan karakter di pesantren dengan konteks uniknya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang implementasi pendidikan karakter dan bagaimana nilai-nilai tersebut dipertahankan dari generasi ke generasi. Temuan diharapkan memberi kontribusi penting terhadap pemahaman perubahan sosial, budaya, dan pendidikan dalam konteks Islam tradisional di Indonesia.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi. Kata fenomenologi berasal dari bahasa Yunani “Phaenesthai” yang berarti menunjukkan diri sendiri, memperlihatkan”.³⁸ Pendekatan fenomenologi, menurut *Polkinghorne* dalam *Cresswell*, menggambarkan arti sebuah pengalaman hidup beberapa tentang sebuah konsep atau fenomena. Orang yang terlibat dalam menangani sebuah fenomena yang dikaji dan peneliti bebas untuk menganalisis data.

Pendekatan fenomenologi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui langkah-langkah dalam mengimplementasikan pendidikan karakter melalui kegiatan di pondok pesantren Al-Hidayah Desa Prapak, Kecamatan Kranggan, Kabupten Temanggung.

³⁸ Abdul Nasir et al., “Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory - Google Buku,” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3 no 5, no. July (2023): 4445–51, https://books.google.co.id/books?id=MtKREAAQBAJ&pg=PA66&dq=teknik+pengumpulan+data&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwiF7O_viqyCAxVemVYBHWMMAM84UBDoAXoECAYQAg#v=onepage&q=teknik+pengumpulan+data&f=false.

2. Jenis & Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan cara meneliti suatu objek secara langsung, dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari informan.³⁹ Dalam hal ini penelitian dilakukan secara langsung di Pondok Pesantren Al-Hidayah untuk mengetahui proses kegiatan dan langkah-langkah pendidikan karakter pada santri salaf dan khalaf melalui kegiatan yang dilakukan di pondok pesantren.

3. Sumber Data

Ketepatan dalam memilih serta menentukan jenis sumber data akan menentukan ketepatan, kedalaman, dan kelayakan informasi yang diperoleh. Sebuah data tidak akan mungkin dapat diperoleh tanpa sumber data. Betapa pun menariknya permasalahan suatu topik penelitian, bila sumber datanya tidak tersedia, penelitian tersebut tidak memiliki arti karena tidak bisa diteliti untuk dipahami.⁴⁰ Singkatnya sumber data merupakan objek penelitian (informan) dari mana data diperoleh. Peneliti memperoleh data melalui hasil wawancara maupun pengamatan langsung ke lapangan, selebihnya dari data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Di dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu:

³⁹ Salmon Priaji Martana, "Problematisa Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indonesia," *DIMENSI (Jurnal Teknik Arsitektur)* 34, no. 1 (2006): 59–66.

⁴⁰ Marinda Sari Sofiyana et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ed. M.Pd Ariyanto, Salsabila (Jl. Pasir Sebelah No. 30 RT 002 RW 001, Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah, Padang Sumatera Barat: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022).

a. Data Primer (Utama)

Sesuai dengan istilah data primer adalah data utama atau data pokok yang digunakan dalam penelitian. Data pokok dideskripsikan sebagai jenis data yang diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan dari pihak pertama subjek penelitian atau responden atau informasi dengan cara observasi, wawancara, ataupun penyebaran angket. Sasaran data pada data primer adalah data yang ditemukan langsung oleh peneliti di lapangan.⁴¹

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara serta observasi yang dilakukan oleh peneliti ketika terjun ke lapangan penelitian. Peneliti memilih informan yang terlibat secara langsung dalam penelitian serta mampu memberikan informasi yang akurat terkait dengan fokus penelitian. Data primer diperoleh melalui kata-kata secara lisan serta perilaku yang dapat diamati dari Pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah K.H. Mu'iz zudin. Pada wawancara ini beliau memiliki peran yang sangat penting sebagai pemegang kebijakan segala aktivitas yang ada, kemudian lurah pondok di pondok pesantren Al-Hidayah, pengurus di pondok pesantren Al-Hidayah, serta beberapa santri di pondok pesantren al-Hidayah. Data primer juga diperoleh ketika wawancara dengan Lurah Pondok Putra Khoirun. Lurah pondok memiliki peran penting sebagai tangan kanan pengasuh dalam menjalankan tugasnya. Juga wawancara kepada Lurah Pondok Putri Isti Chulaifah. Mendapatkan tugas yang sama

⁴¹ Muh Yani Balaka, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Dr. (c) Iskandar Ahmaddien, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, Juli 2022, vol. 1 (Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat: WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG, 2022).

dengan Lurah Pondok Putra. Rara Tri Wulam sebagai santri modern dan Farida sebagai santri salaf.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dengan melalui media perantara. Dalam hal ini peneliti berperan sebagai pihak kedua, karena data tidak didapatkan secara langsung. Data sekunder disebut sebagai data pelengkap, tanpa adanya data sekunder penelitian bisa dianggap rendah kualitasnya karena datanya kurang lengkap.⁴² Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah: hasil dokumentasi, buku, arsip, dan lain-lain.

Dokumentasi pendidikan karakter melalui kegiatan santri di pondok pesantren Al-Hidayah di Desa Prapak, Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung. Sedangkan untuk kajian teori atau konsep yang berkaitan dengan penelitian baik berupa jurnal, buku, artikel, opini, dan karya tulis lainnya.

Kedua data ini digunakan oleh peneliti untuk mendeskripsikan terkait bagaimana pendidikan karakter melalui kegiatan yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Hidayah Desa Prapak Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung untuk dijadikan faktor pendukung dan penghambat, serta solusi dan penghambat.

⁴² Balaka.

4. Teknik Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dengan harapan akan mempermudah dalam menghasilkan data-data yang diinginkan. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain yaitu:

a. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan teknik penggalan data yang utama yang sangat memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang banyak, lengkap serta mendalam. Teknik wawancara merupakan teknik penggalan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu dari dua pihak atau lebih.⁴³ Hal ini dilakukan oleh peneliti secara langsung kepada narasumber yang bertindak sebagai informan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur menyiapkan pertanyaan serta masalah yang akan diajukan. Oleh karena itu, pertanyaan disusun dengan benar ketika wawancara. Dengan melakukan wawancara terhadap pengasuh pondok pesantren, lurah pondok, pengurus, serta santri. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data yang menjadi bahan komponen dalam penelitiannya dengan judul penelitian “Pendidikan Karakter Santri

⁴³ Nugrahani Farida, “METODE PENELITIAN KUALITATIF DALAM BAHASA INDONESIA,” *Metode Penelitian Kualitatif* 1, no. 1 (2014): 305.

Salaf dan Khalaf di Pondok Pesantren Al-Hidayah Prapak, Kranggan, Temanggung diantaranya:

Wawancara terstruktur dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data berkaitan dengan pendidikan karakter santri melalui kegiatan yang ada di Pondok Pesantren al-Hidayah Desa Prapak, Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan yang dilakukan oleh santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah Desa Prapak, Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung.

b. Observasi

Observasi menjadi bagian penting dalam penelitian. Melalui hal ini peneliti dapat mendokumentasikan serta merefleksi terhadap subjek penelitian serta berinteraksi dengan kegiatan objek yang diteliti.⁴⁴ Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi berperan atau observasi partisipatif, yaitu teknik yang bertujuan untuk memperoleh data yang lengkap. Teknik ini dilakukan dengan membuat kedekatan secara mendalam dengan suatu komunitas atau lingkungan alamiah dari objek yang ingin diteliti. Terdapat kategori partisipan yaitu peran lengkap yaitu pengamat berperan menjadi anggota penuh dari objek yang diamati, peran sebagai pengamat yaitu maka dari itu peneliti menjadi bagian kelompok yang ingin diteliti.

⁴⁴ Nugrahani Farida.

Melalui keterlibatan ini peneliti bisa menghayati keadaan dengan seksama, tingkah laku, kegiatan serta berinteraksi dengan santrinya. Instrument yang digunakan dalam teknik observasi ini yaitu: handphone serta alat tulis. Peneliti menggunakan teknik observasi guna memperoleh data yang dibutuhkan secara mendalam terkait dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini peneliti mengamati proses pendidikan karakter melalui kegiatan yang dilakukan santri di Pondok pesantren Al-Hidayah Desa Prapak Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.

c. Studi Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengandalkan dokumen sebagai salah satu sumber data penunjang penelitian serta pelengkap, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), serta karya monumental.⁴⁵ Dokumen yang digunakan dalam proses pelaksanaan kegiatan santri yang berupa foto yang terkait proses pendidikan karakter pada kegiatan di Pondok Pesantren Al-Hidayah Desa Prapak Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan serangkaian proses dalam mengolah data guna menjadi informasi baru dengan tujuan supaya karakteristik data lebih mudah untuk dipahami, selain itu sebagai solusi bagi suatu permasalahan

⁴⁵ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Wacana* XIII, no. 2 (2014): 177–81.

khususnya terkait dengan penelitian. Dalam teknik analisis data ini diperlukan usaha serta kreativitas guna menemukan jalan keluar untuk penyelesaian masalah penelitian.⁴⁶ Peneliti menggunakan teknik analisis model Miles and Huberman proses analisis dilakukan melalui 3 tahap yaitu:

a. Pengumpulan Data

Suatu teknik yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang digunakan untuk melengkapi penelitiannya. Pengumpulan data ini dilakukan untuk menghindari terjadinya kesalahan, hambatan. Dengan mengandalkan dokumen sebagai salah satu penunjang penelitian serta pelengkap, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, foto, serta karya monumental.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal pokok yang difokuskan pada hal yang penting. Mencari tema serta pola dan membuang yang tidak perlu. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data maka diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Dalam hal ini setelah melakukan reduksi data maka muncul gambaran yang telah jelas terkait dengan penelitian, sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya ataupun mencari data lagi jika diperlukan. Pada tahap ini peneliti melakukan reduksi pada data yang diperoleh yaitu dengan cara memilih hal-hal yang bersifat pokok serta relevan terutama

⁴⁶ M.Si Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. M.Si Dr. Patta Rapanna, SE., Cetakan ke (Makasar: CV. syakir Media Press, 2021).

terkait dengan implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Al-Hidayah.

c. Penyajian Data/ *Data Display*

Tahap setelah reduksi yaitu melakukan *data display*. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Dalam data display ini data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami.⁴⁷ Peneliti pada tahap ini menyajikan data berupa informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi untuk kemudian dapat menjadi baik dan teratur serta terstruktur seperti yang diharapkan, yang mana disajikan dalam bentuk teks naratif berkaitan dengan fokus penelitian.

d. Penarikan Kesimpulan

Tahap ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Verifikasi ini tahap yang bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan ataupun perbedaan untuk menarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.⁴⁸

6. Triangulasi Data

Sugiyono menyatakan triangulasi data diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan hasil wawancara

⁴⁷ Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K.

⁴⁸ Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K.

yang didapat terhadap objek penelitian.⁴⁹ Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ini sebagai upaya pengecekan data dari berbagai sumber dengan beberapa metode, dan berbagai metode waktu sebagai berikut: Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi Teknik digunakan untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data oleh sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi teknik satu hal yang dapat mempengaruhi kreadibilitas data ialah waktu. Data yang dihimpunkan dengan cara wawancara di pagi hari saat informan masih fresh karena belum banyak melakukan aktivitas.

H. Sistematika Penulisan

Pembagian sistematika penulisan ini dilakukan guna mempermudah dalam pembahasan serta menganalisis masalah-masalah agar lebih sistematis sehingga mudah dimengerti dan dipahami. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini terbagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman cover/ sampul depan, nota pembimbing, pernyataan keaslian, surat pengesahan, surat pernyataan revisi, motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, *abstract*, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, lembar pernyataan jumlah sitasi, dan lembar pernyataan sitasi karya ilmiah dosen.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Pendidikan Penulisan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2014. Hlm. 336

Bagian isi/ inti berisi bab I sampai bab V. Bab I merupakan pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori yang terdiri dari pendidikan karakter dari beberapa ahli, tujuan pendidikan, karakter pendidikan, faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter, indikator keberhasilan pendidikan karakter, sejarah pondok pesantren, pengertian pondok pesantren, karakteristik pondok pesantren.

Bab III memuat hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum serta deskripsi hasil penelitian. Sub bab dari gambaran umum terdiri dari lokasi geografis Pondok Pesantren Al-Hidayah Desa Prapak Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung, struktur kepengurusan Pondok Pesantren. Sementara sub bab dari hasil deskripsi hasil penelitian terdiri dari pendidikan karakter santri melalui kegiatan yang dilakukan santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah Desa Prapak Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.

Bab IV merupakan pembahasan terdiri dari analisis pendidikan karakter santri melalui kegiatan santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah Desa Prapak Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.

Bab V penutup berisi simpulan/ kesimpulan serta saran.

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran. Lampiran terdiri dari panduan wawancara, transkrip wawancara, panduan observasi, dokumentasi,

surat keterangan penelitian, konsultasi skripsi, Surat Keputusan, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian di lapangan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter di Pondok Pesantren Al Hidayah Prapak sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian dalam pelaksanaan pendidikan karakter di Pondok Pesantren Al Hidayah Prapak Kranggan Temanggung melalui kegiatan santri didasarkan pada nilai-nilai Islam yang diajarkan sejak dini kepada para santri. Biasanya, metode pengajaran dilakukan fokus pada penerapan langsung dari konsep yang dipelajari, seperti pengajaran kitab kuning dan pembiasaan dalam kegiatan sehari-hari, termasuk salat berjamaah, baca Al-Qur'an, mengaji serta pengembangan akhlak mulia seperti kesabaran, kejujuran, dan tanggung jawab.
2. Terdapat beberapa hasil yang dilakukan oleh santri untuk pendidikan karakternya:

- a. Jamaah

Jamaah dalam konteks santri mengacu pada sekelompok santri yang melakukan kegiatan bersama. Dalam kegiatan ini, pendidikan karakter yang terjadi yaitu kerjasama dan solidaritas santri diajarkan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Kedisiplinan melalui kegiatan jamaah dengan mematuhi tata tertib dan aturan yang berlaku. Kemandirian dan tanggung jawab

atas tugas-tugasnya. Toleransi dan persaudaraan dengan mengasah nilai toleransi dan menghormati perbedaan antara santri.

b. Mengaji

Kegiatan ini mencerminkan nilai-nilai pendidikan karakter disiplin, kesabaran, kejujuran, dan kepedulian sosial.

c. Jaga Malam

Kegiatan ini memiliki beberapa aspek penting yang mencerminkan nilai-nilai pendidikan karakter. Diantaranya tanggung jawab, disiplin, kepedulian sosial, keteguhan hati, dan pembentukan karakter.

d. *Roan* (Kerja Bakti)

Kegiatan ini mencerminkan beberapa nilai karakter diantaranya kerjasama, tanggung jawab, kedisiplinan, ketulusan.

e. *Batsu Masail*

Kegiatan ini mencerminkan beberapa nilai karakter diantaranya disiplin, kerjasama, kemandirian, keadilan, keteladanan, ketekunan.

3. Persamaan dan Perbedaan pendidikan karakter santri salaf dan khalaf di pondok pesantren Al-Hidayah Prapak Kranggan Temanggung.

a. Persamaan

Memiliki tujuan utama dari santri salaf dan khalaf mengenai pendidikan karakter untuk membentuk pribadi yang

saleh dan berakhlak. Dengan fundamental Islami mengenai kedua pendekatan tetap berakar pada nilai Islam seperti kepatuhan pada Allah SWT, akhlak yang baik, dan keadilan. Metode pembelajaran yang masih menggunakan metode tradisional dan modern dalam menerapkan pendidikan karakter dan pembelajaran agama.

b. Perbedaan

Fokus terhadap waktu yaitu santri salaf cenderung menekankan pada tradisi dan ajaran Islam yang telah lama, sedangkan santri khalaf lebih terbuka terhadap pendekatan yang lebih kontemporer. Metode pembelajaran untuk santri salaf lebih banyak menggunakan metode yang bersifat tradisional, sedangkan santri khalaf menggunakan metode tradisional akan tetapi juga diajarkan pemaparan pendekatan pendidikan formal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang disampaikan dalam penelitian ini, maka beberapa saran yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. Kepada Pondok Pesantren Al-Hidayah Prapak Kranggan Temanggung, khususnya kepada pengasuh dan para ustadz tetap semangat dalam bekerja sama dalam memantau pelaksanaan kegiatan sehari-hari santri.
2. Kepada seluruh santri Pondok Pesantren Al-Hidayah Prapak Kranggan Temanggung agar selalu melaksanakan kegiatan di pondok yang telah

dibuat serta menyadari bahwa kegiatan pembiasaan tersebut penting, dan mematuhi peraturan yang diberlakukan di pondok pesantren.

3. Kepada wali santri pondok pesantren Al-Hidayah Prapak Kranggan Temanggung agar selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada anaknya untuk selalu bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu.
4. Kepada peneliti berikutnya diharapkan memperdalam analisis terhadap variabel-variabel yang mungkin belum sepenuhnya terungkap dalam penelitian ini. Selain itu, memperluas cakupan sampel dan mempertimbangkan variasi konteks yang lebih luas dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Kholish, Syarif Hidayatullah, & Husna Nashihin. (2020). Character Education of Elderly Students Based on Pasan Tradition at Sepuh Islamic Boarding School Magelang. *International Journal of Education & Curriculum Application*, 3(1)
- Afifah, S. F., Utomo, S. T., Azizah, A. S., & Maduerawae, M. (2022). Pembinaan Karakter Kepemimpinan melalui Kegiatan RISMA (Remaja Islam Masjid) di Desa Mojotengah Kecamatan Kedu. *JIPSI: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Interdisipliner*, 1(2), 85-95.
- Agustina, A. R., Ifadah, L., & Muanayah, N. A. (2022). Habitiasi Metode Lips Reading Pada Pembelajaran BTQ Bagi Santri Tunarungu di Pondok Pesantren Abata Temanggung. *Amorti: Jurnal Studi Islam Interdisipliner*, 1(2), 92-102. Diakses melalui <http://journal.amorfati.id/index.php/amorti>
- Al-, A., & Hikmawati, A. (2014). Al- A' Raf. *Jurnal Pemikiran Islam Dan Filsafat*, XI(2), 18–38.
- Al-walad, D., & Tohidi, A. I. (2017). Konsep Pendidikan Karakter Menurut Imam Al-Ghazali dalam Kitab Ayyuha Al Walad. 2(1), 14–27.
- Annur, Y. F., Yuriska, R., Arditasari, S. T., & Universitas Bengkulu. (2021). Pendidikan Karakter Dan Etika Dalam Pendidikan, 330–35.
- Cahyono, H. (n.d.). Pendidikan Karakter: Strategi Pendidikan Nilai dalam Membentuk Karakter Religius. *Journal Article* Volume 01, 240.
- Chailani, M. I. (2019). Pemikiran Harun Nasution tentang pendidikan dan relevansinya dengan pendidikan di era modern. *Manazhim: Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, 1(2), 45-60. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/manazhim>
- Chandra, P., & Curup, I. (2023). Pengelolaan Pendidikan Melalui Sosok Kepala Sekolah. *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(1), 131–46.
- Dirsa, A., Batubara, A. K. S., Jalal, N. M., Rahmawati, R., Risan, R., Priyantoro, T., Aji, S. P., Pratiwi, E. Y. R., Hasriani, G., & Ichsan. (2022). Pendidikan Karakter. In A. Yanto (Ed.), Cetakan pe. Jl. Pasir Sebelah No. 30 RT 002 RW 001 Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Padang Sumatera Barat: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- DKK, W. N. (2023). Pendidikan Karakter. In A. W. Hidayat (Ed.), A. Ahmad. Jl. Sumadinata No. 128, Kel. Adhidarma, Kec. Gunung Jati, Kab.Cirebon Propinsi Jawa Barat: Wiyata Berstari Semesta.
- Fijanati, N. U., Hafidz, Sukadi, & Nashihin, H. (2023). Etika Dakwah Menurut Pandangan Habib Husein Jafar Al Hadar dalam Channel Youtube Jeda Nulis. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(2).
- Gunawan, H. (2022). Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi. CV Alfabeta, Bandung.
- Hafiz, A., & Yulsih, M. (2022). Pola Pendidikan Karakter Santri di Pondok Pesantren Hikmatussyarief NW Salut. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 16(2), 135–58.

- Hartati, Y. S., Dewi, P. A., & Ifadah, L. (2021). Penanaman Karakter Asma'ul Husna Pada Anak Usia Dini di PAUD ELPIST Temanggung. *KIDDO: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*.
- Ismail. (n.d.). اقيساسلا اوكتت ي تان ان يرتسبلا هو المسسوم اذم يديلقتا إناشذ وي تد الآن ريغت رنك دقه. ايكهي (اولاطلب اودجسم اودععمل اوبتكل ارفصلا وبعلا ار اودأ ي ف تفلتخم ادنوايسين . اورصانعلا مهلك ح , 9 , ا رصانعلا ادير فلة ازيمت ي تان اى ف ميلعتلا المسسوم عم ن يرتسبلا ان يرتسبلا اولمعلمن) 1-18.
- Jannah, R. (2022). Peran Ustadz Dan Pengurus Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Mubtadi'ien Kota Bengkulu. Skripsi dari PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS, UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU.
- Kemenkes RI. (2017). Penerapan Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Al-Muawwanah Kecamatan Pajaresuk Pringsewu. In Mutawalia (Ed.), Vol. 4. Kecamatan Pajaresuk, Pringsewu.
- Khofifah, A., Arifah, Z., & Syafi', M. (2023). Manajemen kesiswaan dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui ekstrakurikuler di MI Manbaul Huda Purwodadi setelah new normal. *ASNA: Jurnal Kependidikan Islam dan Keagamaan*, 5(1), 30. <https://doi.org/10.36769/asna.v5i1.812>
- Kholish, A., Hidayatullah, S., & Nashihin, H. (2020). Character Education of Elderly Students Based on Pasan Tradition at Sepuh Islamic Boarding School Magelang. *International Journal of Education & Curriculum Application*, 3(1), 48. Retrieved from <http://journal.ummat.ac.id/index.php/IJECA>
- Mochammad Mu'izzuddin, Hasbullah. (2019). Implementasi Metode Sorogan Dan Bandungan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning. 6(1), 43-50.
- Mufid, M., & Chailani, M. I. (2024). The concept of long-life education in the story of Musa (study of tafsir tarbawi on Surah Al-Kahfi 60-82). *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 25(1), 33. <https://doi.org/10.36769/asy.v25i1.454>
- Musthofa. (2015). Kedatangan Islam dan Pertumbuhan Pondok Pesantren di Indonesia. *An-Nuha*, 2, 1-15.
- Nasir, A., Nurjana, K. S., Rusdy Abdullah S., & M. W. A. (2023). Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory - Google Buku. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 4445-51. https://books.google.co.id/books?id=MtKREAAQBAJ&pg=PA263&dq=penelitian+kualitatif+studi+fenomenologi&hl=id&sa=X&ved=2ahUK EwiEkIfLzvH_AhV_XmwGHf9nBzUQ6AF6BAgLEAI
- Nur, A. H. A. L., Kusuma, D., Mufid, M., & Chailani, M. I. (2019). Sosial Integratif: Strategi Dakwah Islam Dalam Konteks Sosial Politik Global. MedPress Digital.
- Rahman, R. R. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 6(1), 15. <https://doi.org/10.15642/jpai.2022.6.1.15-30>

- Ramli, I., & Syamsul Maarif, H. (2021). Pemikiran Imam Ghazali Tentang Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 1(2), 27–39.
- Sudrajat, A. (2011). Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1).
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1313>
- Suhud, R. R. (2023). Peran Ustadz Dan Pengurus Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Mubtadi'ien Kota Bengkulu. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Sulam, M. (2017). Metode Pendidikan Karakter Perspektif Al-Ghazali. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim*, 15(2), 135–52.
<https://doi.org/10.30829/tar.v15i2.1061>
- Syafrudin, R. (2013). 20 Prinsip Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam An-Nuha*, 1(1).
5. Shelly Fitri Afifah, Sigit Tri Utomo, Ana Sofiyatul Azizah, Mahdee Maduerawae. "Pembinaan Karakter Kepemimpinan Melalui Kegiatan RISMA (Remaja Islam Masjid)." *86 JIPSI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner ISSN 2962-9187* 1, no. 2 (2022): 85–95.
- Agus Susilo, Ratna Wulansari. "Sejarah Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia." *Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam* 20, no. 2 (2020): 83–96.
- Al-, A, and Ari Hikmawati. "Al- A' Raf." *Jurnal Pemikiran Islam Dan Filsafat* XI, no. 2 (2014): 18–38.
- Al-walad, Dalam Kitab Ayyuha, and Abi Iman Tohidi. "KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER MENURUT IMAM AL-GHAZALI DALAM KITAB AYYUHA AL WALAD" 2, no. 1 (2017): 14–27.
- Annur, Yusri Fajri, Ririn Yuriska, Shofia Tamara Arditasari, and Universitas Bengkulu. "Pendidikan Karakter Dan Etika Dalam Pendidikan," 2021, 330–35.
- Balaka, Muh Yani. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited by Dr. (c) Iskandar Ahmaddien. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*. Juli 2022. Vol. 1. Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat: WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG, 2022.
- Cahyono, Heri. "PENDIDIKAN KARAKTER: STRATEGI PENDIDIKAN NILAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS." *Journal Article* Volume 01 (n.d.): 240.
- Chandra, Pasmah, and Iain Curup. "Pengelolaan Pendidikan Melalui Sosok Kepala Sekolah." *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 5 nomor 1, no. 2686–6234 (2023): 131–46.
- Dirsa, Andika, Ayu Kristina Sari Batubara, Novita Maulidya Jalal, Ria Rahmawati, Rahmad Risan, Teguh Priyantoro, Sulistyani Prabu Aji, Emy Yunita Rahma Pratiwi, Hasriani G, and Ichsan. *Pendidikan Karakter*. Edited by M.Pd Ari Yanto. Cetakan pe. Jl. Pasir Sebelah No. 30 RT 002 RW 001 Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Padang Sumatera Barat: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022.

- DKK, Wirda Ningsih. *PENDIDIKAN KARAKTER*. Edited by Ahmad Wahyu Hidayat. Asep Ahmad. Alamat: Jl. Sumadinata No. 128, Kel. Adhidarma, Kec. Gunung Jati, Kab.Cirebon Propinsi Jawa Barat: Wiyata Berstari Semesta, 2023.
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by M.Si Dr. Patta Rapanna, SE. Cetakan ke. Makasar: CV. syakir Media Press, 2021.
- Dr. Heri Gunawan, S.Pd.I., M.Ag. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Edited by Asep Saepulrohim. Asep Saepu. Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung Telp. (022) 200 8822 Fax. (022) 2020 373: CV Alfabeta, Bandung, 2022.
- Fiqih, Muh Ainul. "PERAN PESANTREN DALAM MENJAGA TRADISI-BUDAYA DAN MORAL BANGSA." *Jurnal Pendidikan Dakwah* 4 (2022): 42–65.
- Hafiz, Abdul, and Muhammad Yulsih. "POLA PENDIDIKAN KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN HIKMATUSYSYARIEF NW SALUT Muhammad Yuslih * Abdul Hafiz **." *Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam* 16, no. 2 (2022): 135–58.
- Huda, Syamsul, Muhamim Sarifudin, Munifah Munifah, Anis Humaidi, Saifullah Idris, and Mawardi Mawardi. "The Concept of Character Learning: A Comparative Study of Al-Ghazali and Thomas Lickona's Perspectives." *DAYAH: Journal of Islamic Education* 5, no. 1 (2022): 35. <https://doi.org/10.22373/jie.v5i1.11974>.
- Ismail. "مریغت رثك دق ن لا ی تحو مئاشنا ذنم میدیلقنا تأسسؤملا وه نیرتنسبلا نوكتت ی تلا میسبلا (ی هایک) رصانعلاو . ایسینودنا ی ف تفلتخم ار اودأ بعلو رفصلا ب تکلوا دهعلاو دجسملو بلاطلاو (ی هایک) no. 9 "نوملعلا نیرتنسبلا تأسسؤم عم نیرتنسبلا ی ف میلعلا زیمت ی تلا ة دیرفلا رصانعلا مهلك ج (n.d.): 1–18.
- Jalaluddin, Jalaluddin, Ulfiah Ulfiah, Agus Mulyanto, and Sayid Muhammad Rifki Noval. "Strengthening Character Education Values for Santris in Pondok Pesantren." *International Journal of Nusantara Islam* 9, no. 2 (2021): 426–36. <https://doi.org/10.15575/ijni.v9i2.16579>.
- Jannah, Ridhatul. *Peran Ustadz Dan Pengurus Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Mubtadi'ien Kota Bengkulu*. Edited by Skripsi dari PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS, and UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU. Bengkulu, 2022.
- Keguruan, Sekolah Tinggi, Ilmu Pendidikan, and PGRI Sumenep. "Ahmad Shiddiq." *Jurnal Tadris* 10 (2015): 219–29.
- Kemenkes RI. *Penerapan Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Al-Muawwanah Kecamatan Pajaresuk Pringsewu*. Edited by mutawalia. Mutawalia. Vol. 4. Kecamatan Pajaresuk, pringsewu, 2017.
- Kurniandini, Sholeh, and Abdul Wahab Fahrub. "Implementasi Pendidikan Keislaman Dan Kemuhammadiyah Pada Siswa SMA Muhammadiyah 1 Temanggung." *Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyah* 3, no. 1 (2023): 50–57.
- Maxwell, Menurut. "Definisi Karakter," n.d.

- MOCHAMMAD MU'IZZUDDIN1*, JUHJI1**, HASBULLAH. "Implementasi Metode Sorogan Dan Bandungan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning" 6, no. 1 (2019): 43–50.
- Muhammad, Giantomi, Asep Dudi, Andewi Suhartini, and Nurwadjah Ahmad E Q. "At Turots : Jurnal Pendidikan Islam Khalaf Di Era Globalisasi" 5, no. 2 (2023): 1131–41.
- Musthofa. "KEDATANGAN ISLAM DAN PERTUMBUHAN PONDOK PESANTREN DI INDONESIA." *An-Nuha* 2 (2015): 1–15.
- Nasir, Abdul, Nurjana, Khaf Shah, Rusdy Abdullah Siroj, and M Win Afgani. "Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory - Google Buku." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3 no 5, no. July (2023): 4445–51.
- Nihwan, Muhammad. "TIPOLOGI PESANTREN (MENGAJI SISTEM SALAF DAN MODERN)." *JPIK* 2, no. 59–81 (2019): 81.
- Nilamsari, Natalina. "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif." *Wacana* XIII, no. 2 (2014): 177–81.
- Ningsih, Tutuk. *Pendidikan Karakter. Teori Dan Praktek*. Edited by Muhammad Hamid Samiaji. Karanglesem Rt 07 Rw 05 Purwokerto Selatan, Banyumas: Rumah Kreatif Wadas Kelir, 2011.
- Nugrahani Farida. "METODE PENELITIAN KUALITATIF DALAM BAHASA INDONESIA." *Metode Penelitian Kualitatif* 1, no. 1 (2014): 305.
- Nuhyanan, Siti Zubaidah. "Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ambon." *Skripsi*, 2021, 82.
- Nurchaya, Dea Kantri. "Analisis Dekadensi Moral Dalam Proses Pembelajaran PPKn." *Jurnal Civic Hukum* 4, no. 2 (2019): 114–21.
- Omeri, Nopan. "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan." *Manajer Pendidikan* 9, no. Dunia Pendidikan (2015): 464–68.
- Pendidikan, D A N Faktor-faktor, and Dalam Ilmu. "TELA'AH FILOSOFIS ARTI PENDIDIKAN," n.d., 5–12.
- Pondok, Peranan, Pesantren Dalam, Mengatasi Kenakalan, Dra Sri Wahyuni, and M Pd. "Jurnal Peranan Pondok Pesantren Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja 1 (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta)" 1 (n.d.): 1–18.
- Prabandari, Anung Siwi. "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2, no. 1 (2020): 68–71. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.586>.
- Rouf, Muhammad. "Memahami Tipologi Pesantren Dan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Indonesia," n.d., 68–92.
- Salmon Priaji Martana. "Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indonesia." *DIMENSI (Jurnal Teknik Arsitektur)* 34, no. 1 (2006): 59–66.
- Shofiah Nurul Huda, and Fira Afrina. "Rasulullah Sebagai Role Model Pendidik." *Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2020): 72–88.
- Siahaan, Christa. "PERAN ORANGTUA SEBAGAI PENDIDIK DAN PEMBENTUK KARAKTER SPIRITUALITAS REMAJA." *Jurnal Pendidikan Agama Kristen Shanan* 3 NO 2, no. 2549–8061 (2019): 95–114.

- Silfiyasari, Mita. "Peran Pesantren Dalam Pendidikan Karakter Di Era Globalisasi." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5 (2020): 127–35. <https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.218>.
- Siregar, Muammar Kadafi. "Pondok Pesantren Antara Misi Melahirkan Ulama Dan Tarikan Modernisasi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 3, no. 2 (2018): 16–27. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3\(2\).2263](https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3(2).2263).
- Sofiyana, Marinda Sari, Sukhoiri, Novita Aswan, and Bangun Munthe. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Edited by M.Pd Ariyanto. Salsabila. Jl. Pasir Sebelah No. 30 RT 002 RW 001, Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tengah, Padang Sumatera Barat: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022.
- Studi, Program, and M.Pd. Dan, Bimbingan Wasmana, S.Pd. "Pengantar Filsafat Pendidikan," no. Pendidikan Filsafat (n.d.): 32.
- Subianto, Jito. "Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas." *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2013): 331–54. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757>.
- Usman, Muhammad Idris. "Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam." *E-Jurnal UIN Alauddin Makassar XIV* (2013): 101–19.
- "Uu-No-17-Th-2007." *Uu-No-17-Th-2007*, no. uu pendidikan nasional (2025): 1–13.
- Wahyudi, M. (2023). Pembinaan Akhlak Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Doa dan Asmaul Husna di RA Ma'arif Kebonsari. *Magistra: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman*, 3(1), 15-25.
- Yuliawati, L., & Rahmawati, A. (2022). The Implementation of Character Education in Islamic Boarding Schools During the Covid-19 Pandemic: Case Study in Pondok Pesantren Darul Istiqamah Gowa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 141-152. <https://doi.org/10.22515/thariqah.v7i2.4219>
- Yusri, M., & Abdurrahman, W. (2023). Strategi Pondok Pesantren Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Izzah*, 8(1), 25-40. <https://doi.org/10.31332/ai.v8i1.1525>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Dekan Fakultas dan Keguruan INISNU Temanggung



**INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA
(INISNU) TEMANGGUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Status Terakreditasi Baik SK Nomor : 958/SK/BAN-PT/AK-PNB/PT/XI/2021
Alamat : Jalan Suwandi-Suwardi Km 01 Madureso Temanggung
Website: inisnu.ac.id | E-mail: akademik.ftkinisnu@gmail.com | Telepon: (0293) 4962963

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA TEMANGGUNG**
Nomor: Ins.21/D1/HO.00.7/093/X/2023

TENTANG

**PENETAPAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR SKRIPSI DAN NON-SKRIPSI MAHASISWA ANGKATAN 2020
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA TEMANGGUNG**

Bismillahirrahmanirrahim

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA TEMANGGUNG**

- | | |
|-----------|---|
| Menimbang | : a. bahwa perlunya penetapan pembimbing tugas akhir skripsi dan non-skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung;
b. bahwa untuk membimbing penyusunan dan penulisan tugas akhir skripsi dan non-skripsi tersebut perlu diangkat pembimbing yang mempunyai kewenangan dan kemampuan akademik;
c. bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan. |
| Mengingat | : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Penjelasan dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 Tahun 2018 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia |
-

- Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
 9. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 324 Tahun 2021 Tentang Alih Bentuk Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Temanggung menjadi Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung;
 10. Pedoman Penulisan Proposal, Skripsi, Tugas Akhir Non-Skripsi, Artikel Ilmiah, dan Konsultasi Bimbingan Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung Tahun 2022;
 11. Statuta Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung Tahun 2021.
- Mempertimbangkan : Usulan pembimbing tugas akhir Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung tanggal 2 Oktober 2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI DAN NON-SKRIPSI MAHASISWA ANGKATAN 2020 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN, INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA TEMANGGUNG.
- Pertama : Menetapkan Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan Non-Skripsi Mahasiswa Angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung sebagaimana terlampir.
- Kedua : Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan Non-Skripsi yang Namanya tersebut pada diktum pertama keputusan ini disertai tugas membimbing penyusunan dan penulisan Tugas Akhir Skripsi dan Non-Skripsi sampai dengan mahasiswa yang dibimbingnya lulus ujian munaqosyah atau diseminasi karya.
- Ketiga : Segala biaya akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan pada anggaran Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan mahasiswa tercantum dalam diktum lampiran Surat Keputusan ini lulus ujian munaqosyah atau diseminasi karya.

Ditetapkan di : Temanggung
Pada Tanggal : 9 Oktober 2023

Dekan,
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,

 
Andrian Gandhi Wijanarko, M.Pd.
NIDN. 2109039103

Tembusan:

1. Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan;
2. Kaprodi PAI;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa ybs;
5. Arsip.

		Banjarsari		
49	Zaidatul Ma'tufah 2120063	Pendidikan Karakter pada Santri Salaf dan Khalaf di Pondok Pesantren Al Hidayah Prapak Kranggan	Skripsi	Pembimbing Utama : Dr. Husna Nashihin, M.Pd.I. Pembimbing Pendamping: Faizah, S.Pd.I., M.Pd.
50	Fauzia Zahra 2120065	Peran Guru PAI dalam Pencegahan Kekerasan Seksual pada Peserta Didik di Kecamatan Grabag (Studi di SMP Islam Sarbini, SMP Negeri 2 Grabag, SMP Ma'arif Grabag)	Skripsi	Pembimbing Utama : Dr. Husna Nashihin, M.Pd.I. Pembimbing Pendamping: Ana Sofiyatul Azizah, S.S., M.Pd.
51	Fanny Amalia Rifkah 2120066	Pendidikan <i>Emotional Spiritual Quotient</i> Melalui Dzikir Thoriqoh Qodiriyah Wan Naqsabandiyah di Dusun Lamuk Kecamatan Ngadirejo	Skripsi	Pembimbing Utama : Iuluk Ifadah, S.Pd.I., M.S.I. Pembimbing Pendamping: Nur Alfi Mu'anayah, S.S., M.Hum.
52	Anifa Rahmawati 2120068	Implementasi Pembelajaran Fikih Muamalah Bagi Anak Tunagrahita di SLB Negeri Kota Megelang	Skripsi	Pembimbing Utama : Sigit Tri Utomo, M.Pd.I. Pembimbing Pendamping: Ana Sofiyatul Azizah, S.S., M.Pd.
53	Arif Budi Setiawan 2120069	Strategi Pendidikan Keluarga Islam dalam Pencegahan Pemikahan Dini di Desa Mranggen Kidul, Kecamatan Bansari, Kabupaten Temanggung	Skripsi	Pembimbing Utama : Iuluk Ifadah, S.Pd.I., M.S.I. Pembimbing Pendamping: Nur Alfi Mu'anayah, S.S., M.Hum.
54	Elvina Retno Hastuti 2120070	Metode Pendidikan Akhlak pada Narapidana di Rumah Tahanan Temanggung	Skripsi	Pembimbing Utama : Iuluk Ifadah, S.Pd.I., M.S.I. Pembimbing Pendamping: Nur Alfi Mu'anayah, S.S., M.Hum.
55	Rifani Ananda Wiyandi 2120071	Nilai Pendidikan Islam dalam Film Arab Maklum Tahun 2023 Karya Martin Anugrah	Skripsi	Pembimbing Utama : Dr. Husna Nashihin, M.Pd.I. Pembimbing Pendamping: Yenny Aulia Rachman, M.Pd.
56	Adi Eko Saputro 2120072	Penerapan Pendidikan Inklusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar 2 Jampirejo	Skripsi	Pembimbing Utama : Iuluk Ifadah, S.Pd.I., M.S.I. Pembimbing Pendamping: Nur Alfi Mu'anayah, S.S., M.Hum.
57	Siti Rofiqoh 2120073	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film <i>Miracle in Cell No.7</i> Karya Hanung Bramantyo	Skripsi	Pembimbing Utama : Sigit Tri Utomo, M.Pd.I. Pembimbing Pendamping: Ana Sofiyatul Azizah, S.S., M.Pd.
58	Siti Zuadinda Ulfah Zahro 2120074	Implikasi Tirakat Puasa Daud pada Keaktifan Belajar Peserta Didik di MTs Miftakhul Muhtadi'in Montessori Kecamatan Kaloran	Skripsi	Pembimbing Utama : Iuluk Ifadah, S.Pd.I., M.S.I. Pembimbing Pendamping: Ana Sofiyatul Azizah, S.S., M.Pd.
59	In Yuniar Maulani 2120075	Alih Peran Orang Tua kepada Kiai dalam Pendidikan di Pondok Pesantren Muallimin Jampirejo Temanggung	Skripsi	Pembimbing Utama : Sigit Tri Utomo, M.Pd.I. Pembimbing Pendamping: Ana Sofiyatul Azizah, S.S., M.Pd.

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian

**INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA
(INISNU) TEMANGGUNG**
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jalan Suci-Suci Km 01 Madurejo Temanggung
Website: inisnu.ac.id | E-mail: akademik.fk@inisnu.ac.id | Telepon: (0293) 4962963

Nomor : Ins.21/FTK1/PN.05.3/049/X/2023
Lampiran : 1 (satu) Bundel
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Temanggung, 24 Januari 2024

**Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Al Hidayah Prapak Kranggan
di Tempat**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyusunan tugas akhir mahasiswa Institut Islam Nahdlatul Ulama (INISNU) Temanggung, kami mohon Bapak/ Ibu berkenan untuk memberikan izin observasi/ wawancara/ penyebaran angket dan kuisioner yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa/i kami:

Nama : Zaidatul Ma'tufah
NIM : 2120063
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : "Pendidikan Karakter pada Santri Salaf dan Khalaf di Pondok Pesantren Al Hidayah Prapak Kranggan"
Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Al Hidayah Prapak Kranggan
Waktu : 2 (Dua) Bulan
Pembimbing : Utama : Dr. Husna Nashihin, M.Pd.I.
Pendamping : Faizah, S.Pd.I., M.Pd.
Keterangan : Proposal Terlampir

Demikian surat ini kami sampaikan, atas terakabulnya permohonan ini diucapkan terima kasih.

*Wa Allahu al Muwaffiq ila Aqwami al thariq,
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mengesahkan,
Mengetahui,
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Andrian Gadi Wijanarko, M.Pd.
NIDN. 210603910

Kaprodi PAI,
Luluk Ifadah, S.Pd.I., M.S.I.
NIDN. 2116068401

Tembusan:
1. Yth. Rektor INISNU Temanggung

Lampiran 3: Surat Pernyataan Penelitian



PONDOK PESANTREN
AL HIDAYAH
Lingkungan Prapak RT 04 RW 02 Kelurahan Kranggan
Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung Kode Pos 56271

SURAT PERNYATAAN
NOMOR: 001/SK/PP.AH/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Pondok Pesantren Al Hidayah Prapak, Kranggan, Temanggung menerangkan:

Nama : Khoirun
NIP : -
Jabatan : Kepala Pondok Pesantren Al Hidayah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Zaidatul Ma'tufah
Tempat, Tgl Lahir : Magelang, 07 September 2000
NIM : 2120063
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Penelitian : Pendidikan Karakter Pada Santri Salaf dan Khalaf di Pondok Pesanten Al-Hidayah Prapak Kranggan Temanggung

Menyatakan benar-benar telah melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Al Hidayah Prapak, Kranggan, Temanggung Tahun Pelajaran 2023/2024 terhitung bulan Januari 2024.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 5 Juli 2024
Kepala Pondok Pesantren
AL HIDAYAH

KHOIRUN

Lampiran 4: Lembar Bimbingan Skripsi



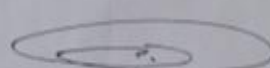
**INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA
(INISNU) TEMANGGUNG**
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jalan Suroso-Suroso Km 01 Madurejo Temanggung
Website: inisnu.ac.id | E-mail: akademik.inisnu@gmail.com | Telepon: (0293) 496.7963

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Zaidatul Ma'tufah
NIM : 2120063
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pendidikan Karakter pada Santri Salaf dan Khalaf di Pondok Pesantren Al Hidayah Prapak Kranggan

No	Tanggal	Uraian Masukan/ Koreksi	Paraf	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	20/02/24	Ganti Judul		
2	28/02/24	Bimbingan Bab I		
3	11/05/24	Revisi Bab I lanjut Bab II		
4	14/05/24	Bimbingan Bab II dan III		
5	28/07/24	Revisi bab III lanjut bab IV		
6	19/06/24	Bimbingan bab IV lanjut bab V		
7	22/06/24	Bimbingan bab I - V		
8	02/07/24	Revisi bab V		
9	03/07/24	"		
10	04/07/24	Bimbingan bab I - V		
11	06/07/24	Bimbingan bab I - V acc		
12	08/07/24	" " acc		

Pembimbing Utama,



Dr. Husna Nashihin, M.Pd.I.
NIDN. 2102028703



**INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA
(INISNU) TEMANGGUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jalan Suroso-Suroso Km 01 Madurejo Temanggung
Website: inisnu.ac.id | E-mail: akademik.inisnu@gmail.com | Telepon: (0293) 4982963

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Zaidatul Ma'rifah
NIM : 2120063
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pendidikan Karakter pada Santri Salaf dan Khalaf di Pondok Pesantren Al Hidayah Prapak Kranggan

No	Tanggal	Uraian Masukan/ Koreksi	Paraf	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	20-03-24	Ganti judul		
2	29-04-2024	Bimbingan Bab I		
3	11-05-2024	Revisi Bab I		
4	14-05-2024	Bimbingan Bab II dan III		
5	28-05-2024	Revisi Bab II dan III		
6	19-06-2024	Revisi Bab I dan II dan III		
7	22-06-2024	Revisi Bab I dan II dan III		
8	02-07-24	Bimbingan Bab I sampai V		
9	03-07-24	Revisi Bab III sampai V		
10	04/07/24	Revisi ngrombok Bab III		
11	06/07/24	Bimbingan Bab I-V (ngrombok Bab III)		
12	08/07/24	Bimbingan Bab I-V (dan acc tapi ngrombok)		

Pembimbing Pendamping,

Faizah, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 2127059102

Lampiran 5: Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

1. Informan Pertama

- a) Nama Narasumber : Kiai Mu'izzudin
- b) Jabatan : Pengasuh
- c) Waktu : Jumat, 07 Juni 2024 (13.30- selesai)
- d) Lokasi : Pondok Pesantren Al-Hidayah Prapak Kranggan, Temanggung.

e) Daftar Pertanyaan:

- Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di pondok pesantren?
- Mengapa pendidikan karakter sanget penting bagi santri terutama generasi muda sekarang?
- Nilai karakter apa saja yang ditanamkan oleh pengasuh
- Menurut Abah faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan karakter pada santri salaf dan khalaf?
- Apa saja strategi yang Abah ketahui oleh lurah pondok dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada santri salaf dan khalaf?

2. Informan Kedua

- a) Nama Narasumber : Khoirun
- b) Jabatan : Lurah pondok
- c) Waktu : Jumat, 07 Juni 2024 (15. 00-selesai)
- d) Lokasi : Kantor pengurus pondok putra

e) Daftar Pertanyaan:

- Bagaimana cara pelaksanaan pendidikan karakter pada santri salaf dan khalaf?
- Problem apa yang dihadapi lurah pondok dalam melaksanakan pendidikan karakter pada santri salaf dan khalaf ?
- Apa metode yang biasa digunakan saat melaksanakan pendidikan karakter pada santri salaf dan khalaf ?

- Apakah metode tersebut sangat membantu dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada santri salaf dan khalaf ?
- Media apa yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada santri salaf dan khalaf?
- Apa faktor pendukung dan penghambat dari metode tersebut dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada santri salaf dan khalaf ?

3. Informan Ketiga

- a) Nama Narasumber : Isti Chulaifah
- b) Jabatan : Lurah Pondok Putri
- c) Waktu : Jumat, 07 Juni 2024 (17.10-selesai)
- d) Lokasi : Kantor pengurus pondok putri
- e) Daftar Pertanyaan:
 - Bagaimana cara pelaksanaan pendidikan karakter pada santri salaf dan khalaf?
 - Problem apa yang dihadapi lurah pondok dalam melaksanakan pendidikan karakter pada santri salaf dan khalaf ?
 - Bagaimana metode yang biasa digunakan saat melaksanakan pendidikan karakter pada santri salaf dan khalaf ?
 - Apakah metode tersebut sangat membantu dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada santri salaf dan khalaf ?
 - Media apa yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada santri salaf dan khalaf?
 - Apa faktor pendukung dan penghambat dari metode tersebut dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada santri salaf dan khalaf ?

4. Informan Keempat

- a) Nama Narasumber : Rara Triwulan
- b) Jabatan : Santri modern (saksi bidang kesehatan)
- c) Waktu : Jumat, 07 Juni 2024 (20.00- selesai)
- d) Lokasi : Asrama Pondok Putri

e) Daftar Pertanyaan:

- Bagaimana pendapat anda mengenai pendidikan karakter ?
- Apa kegiatan yang sudah dilakukan oleh pengurus dan apa bentuk kegiatannya yang anda ketahui
- Seperti apa pelaksanaan pendidikan karakter yang anda alami?
- Apakah lingkungan di sekitar anda juga mempengaruhi pelaksanaan pendidikan karakter anda?
- Apa yang anda alami sewaktu anda melakukan pendidikan karakter tersebut?
- Adakah usaha anda untuk mengatasi problematika pendidikan karakter yang anda alami?
- Kegiatan apa saja yang biasanya dilakukan sehari-harinya
- Dalam menjalankan kegiatan apakah ada suatu kendala ?

Lampiran 6: Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Penelitian Kegiatan



Gambar 1 wawancara dengan pengasuh ketika izin penelitian



Gambar 2 wawancara dengan pengasuh



Gambar 3 wawancara dengan Khoirun sebagai kepala pondok putra



Gambar 4 wawancara dengan Isti Chulaifah sebagai kepala pondok putri



Gambar 5 wawancara dengan Rara Triwulan sebagai santri modern putri



Gambar 6 wawancara dengan Rosyid selaku pengurus bidang kamtib



Gambar 7 wawancara dengan M Tahrir selaku pengurus bidang ma'arif



Gambar 8 wawancara dengan Farida selaku santri salaf



Gambar 9 wawancara dengan Rahayu selaku pengurus bidang kamtib



Gambar 10 wawancara dengan Oktaviana selaku pengurus bidang ma'arif



Gambar 11 kegiatan ngaji bandongan dengan Kiai Mu'izzudin



Gambar 12 kegiatan ngaji bandongan dengan Kiai Mu'izzudin



Gambar 13 kegiatan batsu masail oleh santri putra



Gambar 14 kegiatan mengaji dengan KH. Furqon setiap fan



Gambar 15 kegiatan jaga malam oleh santri



Gambar 16 kegiatan roan oleh santri



Gambar 17 kegiatan jamaah oleh santri putri



Gambar 18 gedung pondok putra komplek C



Gambar 19 gedung podok putri kompleks A



Gambar 20 gedung pondok putra komplek

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	:	Zaidatul Ma'tufah
TTL	:	Magelang, 07 September 2000
Alamat	:	Dusun Gondangrejo, Desa Gondangrejo rt/rw 004/010, Windusari, Magelang
Email	:	zaaidatul@gmail.com
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	:	Pendidikan Karakter Pada Santri Salaf dan Khalaf di Pondok Pesantren Al Hidayah Prapak Kranggan Temanggung
Riwayat Pendidikan	:	
SD/MI	:	SDN Gondangrejo
SMP/MTs	:	SMP D-Baito Sunan Plumbon
SMA/SMK/MA	:	MA D-Baito Sunan Plumbon
Riwayat Pendidikan Non Formal	:	TPQ Ziadatul Muttaqin
Riwayat Organisasi	:	1. PP Sunan Plumbon 1. PMII 2. LDK Nusantara 3. Dema I